

# DINAMIKA PERILAKU *SELF INJURY*

## SKRIPSI



OLEH:

ISKA FITRIANI  
11761200273

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# DINAMIKA PERILAKU *SELF INJURY*

## SKRIPSI

Disusun guna Memenuhi sebagian Prasyarat  
dalam kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas



OLEH:

ISKA FITRIANI  
11761200273

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DINAMIKA PERILAKU *SELF INJURY***

Disusun oleh :

**ISKA FITRIANI**

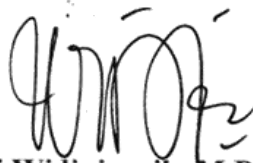
**NIM : 11761200273**

**SKRIPSI**

telah Diterima dan disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Pembimbing



**Yuli Widiningsih, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 197607192007102004**



**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : ISKA FITRIANI  
 NIM : 11761200273  
 Judul Skripsi : Dinamika Perilaku Self Injury.

Sebelum dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diteliti pada :

Hari / Tanggal : Senin / 15 July 2024  
 Bertepatan dengan : Senin / 9 Muharram 1446 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Kusrandi, M.Pd  
 NIP. 196712121995031001

Sekretaris,

Yuli Widiningsih, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 197607192007102004

Penguji I,

Elyusra Ulfa, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 198403212019032009

Penguji II,

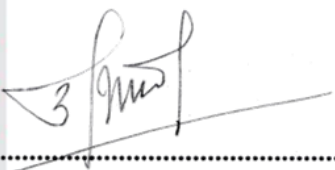
Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si  
 NIP. 198103122008012013

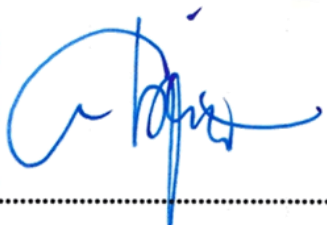
1. Harap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau

()

()

()

()



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iska Fitriani  
 NIM : 11761200273  
 Tempat Tanggal Lahir : Panjang Baru , 08 Januari 1999  
 Fakultas : Pascasarjana : Psikologi  
 Prodi : Psikologi  
 Judul/ ~~.....~~/ skripsi/ ~~.....~~\*  
 Dinamika Perilaku Self Injury

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~.....~~ skripsi/ ~~.....~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, ~~.....~~ skripsi/ ~~.....~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~.....~~ skripsi/ ~~.....~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2024.....

  
 Iska Fitriani

NIM. 11761200273

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan yang mengajak kepada kebajikan dan menyeruh pada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

**(Q.S. Ali imron, ayat:104)**

*“Wahai paman, Demi Allah, walaupun matahari diletakan di tangan kananku dan rembulan di tangan kiriku, agar aku meninggalkan perkara ini (penyampaian risalah), sehingga Allah memenangkannya atau aku binasa, pastilah tidak akan aku meninggalkannya.”*

**Hadits dikeluarkan oleh Ibnu Ishaq dalam al-Maghazi  
(Sirah Ibnu Hisyam)**

*“Belajar menjadi umat terbaik kekasih Allah dengan mengikuti jalan yang tidak pernah ditinggalkan yaitu dakwah.”*

**(Iska Fitriani)**

UIN SUSKA RIAU



## PERSEMBAHAN

Allhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah Azza Wa Jalla.

Berterimakasih atas karunia-Nyu yang telah memberikan segala kenikmatan dan

kesempatan untuk menyelesaikan kewajiban dalam menuntut ilmu,

diberikan kekuatan dan semangat sehingga peneliti

dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk kedua orangtua dan keluarga tercinta

yaitu bapak Suyatno dan Ibu Ernita yang selalu senantiasa memberikan doa, kasih

sayang, nasehat, dan segala dukungan dalam kelancaran selama dan hingga

menyelesaikan perkuliahan.

Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri atas kesabaran dan perjuangan

yang telah dilakukan dalam menghadapi dan menyelesaikan seluruh proses

perkuliahan hingga mencapai tahap ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah rahmat, taufiq, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapakan syafa'atnya sampai dihari akhir kelak.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Perilaku Self Injury”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapatkan dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat didalam proses ini. Karena itu sudah seyakinya penulis secara khusus mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku ketua sidang skripsi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

peneliti yang telah memimpin dan mengarahkan jalannya sidang skripsi peneliti hingga dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Si., M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kelancaran perihal akademik selama perkuliahan.
4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan merangkap sebagai dosen pembimbing akademik peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti terkait kelancaran akademik peneliti dalam perkuliahan.
5. Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
7. Ibu Ricca Angreini Munthe, S.Psi., M.Si selaku Sekertaris Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Yuli Widiningsih, M. Psi., Psikolog selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, meluangkan waktu dengan penuh kesabaran untuk membimbing peneliti serta memotivasi yang tak henti diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Elyusra Ulfah, M. Psi., Psikolog selaku penguji I yang telah memberikan ilmu serta saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti, baik itu dalam hal akademik maupun dalam menjalani kehidupan.
12. Kepada kedua orangtua peneliti, Ibunda tercinta Ernita dan Ayahanda Suyatno, terimakasih banyak atas sujud panjang dan lantunan do'a yang selalu menyertai peneliti. Terimakasih atas usaha-usaha yang tidak pernah mengenal lelah demi anak-anak ayah dan ibu.
13. Kepada subjek dalam penelitian ini yang telah menerima baik peneliti dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberkan informasi yang sangat berguna dalam penelitian skripsi ini.
14. Teman-teman yang telah kebersamai peneliti dalam melalui tantangan dalam penelitian ini dan telah bersedia menjadi pendengar yang baik untuk peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

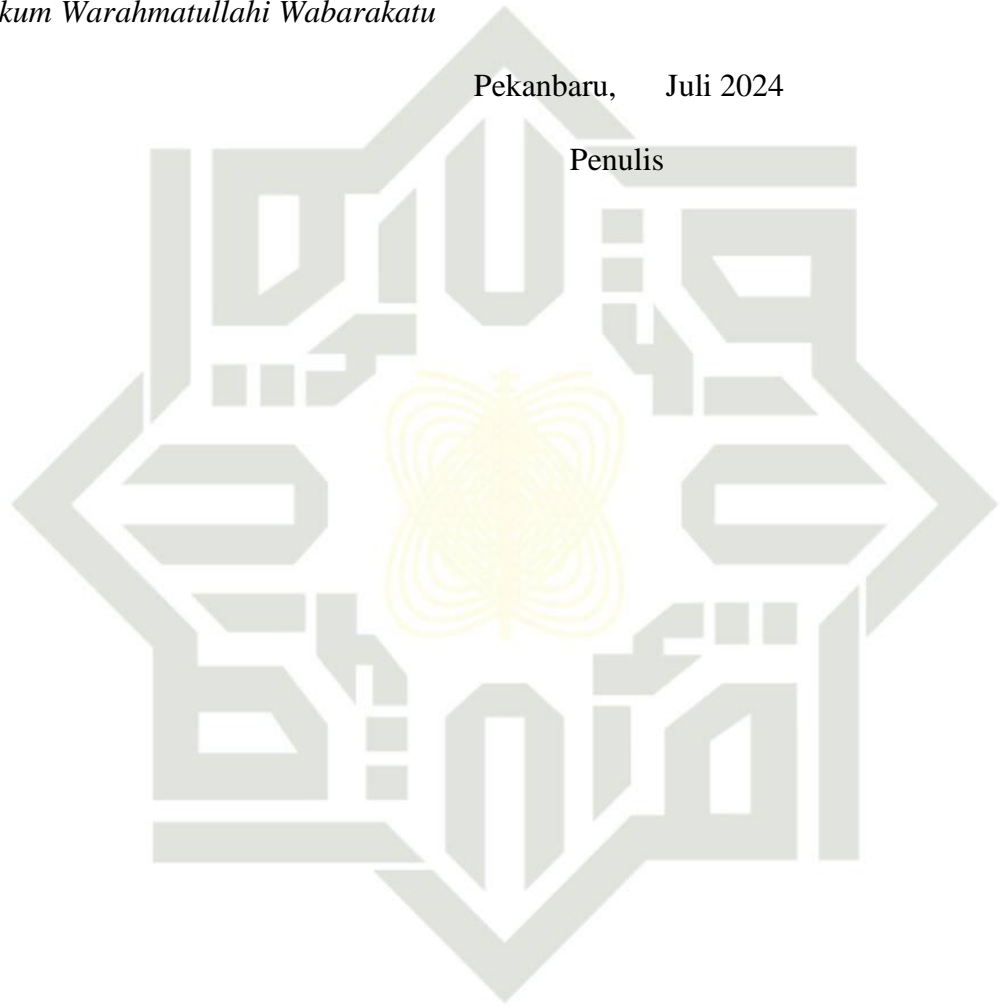
Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan keidhaan dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Keaslian Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Perspektif Teori.....	9
1. <i>Self Injury</i> .....	9
a. Pengertian <i>Self Injury</i> .....	9
b. Jenis-jenis <i>Self Injury</i> .....	10
c. Faktor-Faktor <i>Self Injury</i> .....	12
d. Kriteria <i>Self Injury</i> .....	14
B. Kerangka Berpikir.....	15
C. Pertanyaan Penelitian.....	17



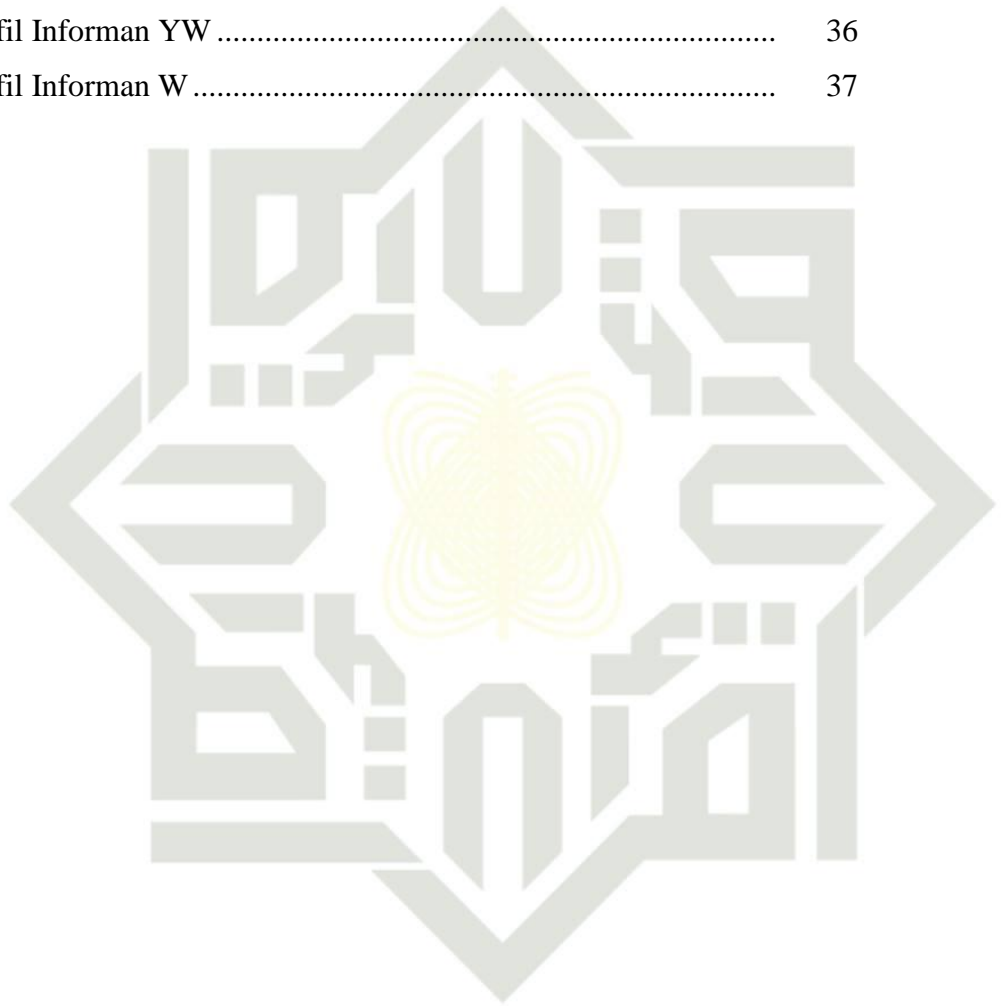
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Desain Penelitian .....	18
B. Subjek Penelitian .....	19
C. Informan Penelitian.....	20
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Prosedur Penelitian .....	27
F. Kredibilitas Penelitian.....	29
G. Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	32
1. Tahap Persiapan .....	32
2. Tahap Penelitian.....	32
3. Tahap Pengumpulan Data .....	33
4. Tahap Analisis Data .....	35
5. Tahap Penyelesaian.....	35
B. Hasil Penelitian .....	36
1. Profil Subjek dan Informan.....	36
a. Subjek .....	36
b. Informan.....	36
2. Penjelasan Tema .....	38
C. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<i>Guide</i> Wawancara Subjek .....	22
<b>Tabel 4.1</b>	Rincian Pelaksanaan Penelitian Subjek .....	34
<b>Tabel 4.2</b>	Rincian Pelaksanaan Penelitian Informan.....	35
<b>Tabel 4.3</b>	Profil Subjek .....	36
<b>Tabel 4.4</b>	Profil Informan YW .....	36
<b>Tabel 4.5</b>	Profil Informan W .....	37

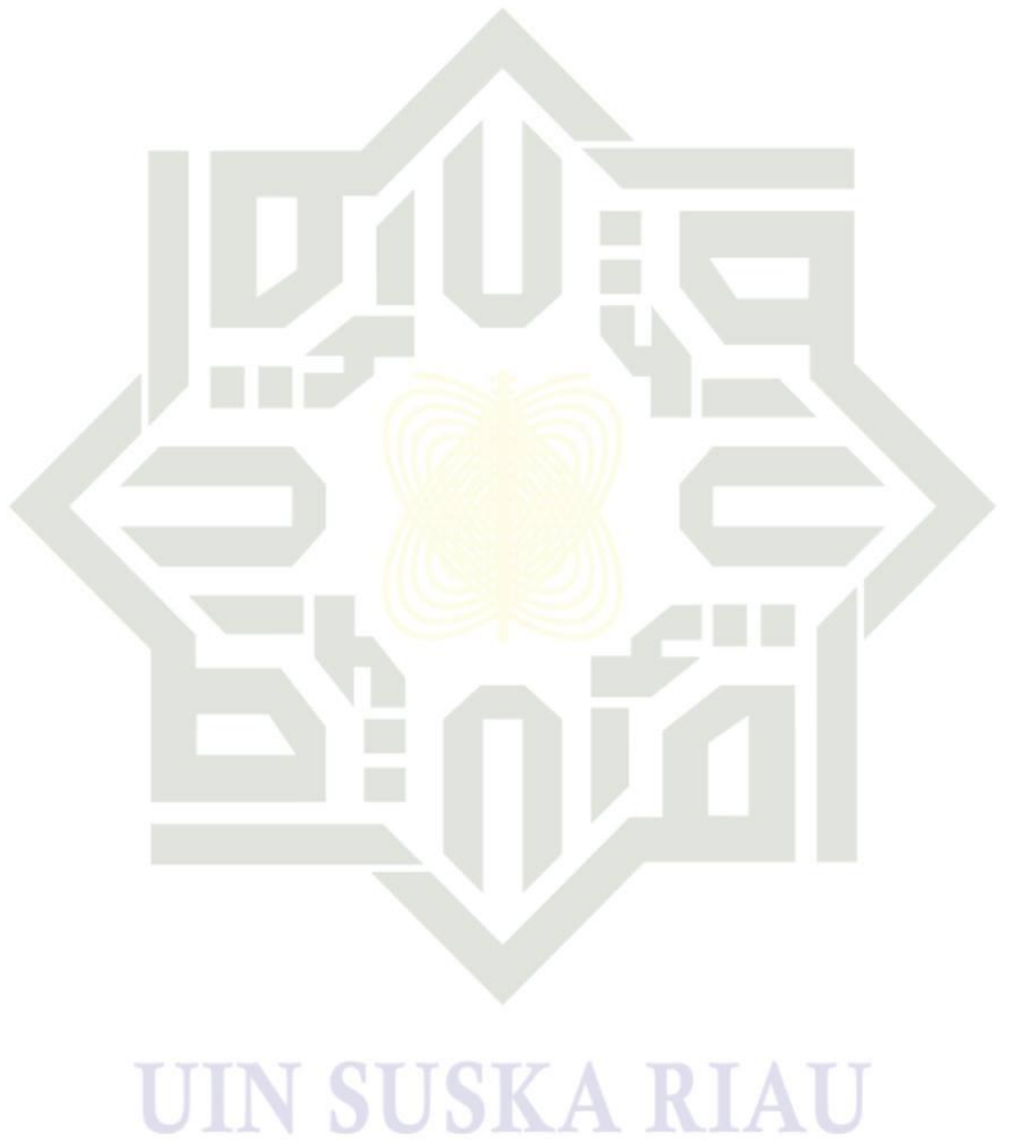


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 4.1</b> Dinamika perilaku <i>self injury</i> .....	57
---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b>	Laporan Hasil Wawancara.....	63
<b>LAMPIRAN B</b>	Dokumentasi Media Sosial.....	101
<b>LAMPIRAN C</b>	Surat-Surat Penelitian.....	106



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dinamika Perilaku *Self Injury*

Iska Fitriani

[Iskafitriani67@gmail.com](mailto:Iskafitriani67@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Dewasa awal memiliki pola-pola perkembangan yang berbeda pada masa remaja sehingga tahapan perkembangan ini menjadi suatu periode perkembangan yang cukup sulit. Dewasa awal sudah dianggap mampu menjalankan kehidupan sosial baru dan memiliki kemandirian secara ekonomi dan psikologi. Sehingga *Self Injury* tidak jarang menjadi salah satu tindakan yang diambil sebagai *coping* stres. *Self injury* merupakan suatu perilaku yang diambil untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai diri sendiri yang bertujuan untuk mengubah emosi negatif menjadi emosi positif pada pelaku. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dinamika dari perilaku *self injury* pada dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data Tematik berdasarkan Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *self injury* dipengaruhi oleh hubungan yang tidak baik dengan keluarga, pernah menjadi korban *bullying* dan perasaan kesepian. Bentuk *self injury* yang dilakukan oleh subjek adalah menyayat tangan, mengkonsumsi makanan yang dapat menyebabkan riwayat penyakit kambuh, mengkonsumsi obat tidur tanpa resep dokter dan menjatuhkan secara sengaja kendaraan yang sedang dikemudi dengan kecepatan tinggi. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembahasan atas gambaran perilaku *self injury* sehingga dapat memperoleh gambaran penyebab dan dinamika psikologis yang lebih tepat untuk menetapkan pencegahan serta penanganan yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Self Injury*, *Bullying*, Dewasa Awal



## Dynamics of Self-Injury Behavior

Iska Fitriani

Iskafitriani67@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRACT

The developmental period of early adulthood differs from that of adolescence in terms of its distinctive patterns and challenges. Individuals in the early adult stage are typically viewed as having the capacity to establish a new social life and are generally considered to possess economic and psychological independence. It is not uncommon for individuals to engage in self-injury as a means of coping with stress. Self-injury is a behavioral response employed to mitigate emotional distress by inflicting harm upon oneself, with the intention of transforming negative emotions into positive ones within the individual who engages in the behavior. The objective of this study is to ascertain the underlying dynamics of self-injury behavior in the context of early adulthood. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observation, and document analysis. Researchers employed thematic the data analysis techniques proposed by Miles and Huberman. The results indicated that self-injury behavior was influenced by adverse family relationships, experiences of bullying, and feelings of loneliness. The forms of self-injury committed by the subjects included cutting the hands, consuming foods that could potentially lead to a history of relapse, taking sleeping pills without a doctor's prescription, and deliberately driving a vehicle at high speeds. The findings of this study can inform the discourse surrounding self-injury behavior, facilitating a more nuanced understanding of its underlying causes and psychological underpinnings. This, in turn, can inform the development of more effective and efficient prevention and treatment strategies.

**Keywords:** self-injury, bullying, young adults

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa awal merupakan salah satu dari periode perkembangan pada rentang kehidupan, yang mana dalam tahap ini seseorang sudah memasuki suatu pola-pola baru dalam perkembangan dan dibebani oleh harapan-harapan sosial baru. Sebagaimana menurut Hurlock (2007) masa dewasa ini merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan tahap-tahap sosial baru. Orang dewasa muda diharapkan memainkan peran baru, seperti peran suami/istri, orang tua, mencari nafkah dan mengembangkan sikap-sikap baru sesuai dengan tugas baru ini. Penyesuaian diri ini menjadikan tahap perkembangan dewasa awal menjadi suatu periode yang khusus dan sulit (Hurlock, 2007). Tahapan perkembangan dewasa awal ini memiliki pola-pola perkembangan yang berbeda pada masa remaja sehingga tahapan perkembangan usia dewasa awal menjadi suatu periode perkembangan yang cukup sulit. Sehingga dibutuhkan strategi *coping* terhadap stres, namun sayangnya tidak semua orang dapat menentukan strategi *coping* yang tepat untuk dirinya.

Salah satu bentuk *coping* terhadap stres yang tidak tepat ialah dengan melukai diri sendiri tanpa bermaksud bunuh diri. Perilaku ini disebut dengan *Self Injury* atau biasanya yang dikenal juga dengan istilah *Nonsuicidal Self-Injury* (NSSI). Menurut Maidah (2013) *self injury* adalah suatu bentuk perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan secara sengaja bertujuan untuk mengatasi permasalahan



emosi namun tidak berniat bunuh diri. Melukai diri sendiri ini seperti memukul tubuh, membenturkan kepala, menjambak rambut bahkan sampai menimbulkan luka terbuka seperti menyayat bagian tubuh dengan silet, atau dengan cara lainnya. Penjelasan dari Maidah dapat dipahami bahwa perilaku *self injury* suatu perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan sebagai bentuk penyaluran emosi negatif yang dirasakan dengan bentuk-bentuk perilaku melukai diri yang berbeda-beda sesuai dengan kepuasan pada masing-masing pelaku namun tanpa adanya tujuan untuk mengakhiri hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh sebuah firma riset pasar dan analisis data berbasis internet internasional Britania Raya atau YouGo (2019) mengabarkan lebih dari sepertiga (36%) masyarakat Indonesia pernah melukai diri sendiri. Sebagian besar ditemukan di kalangan anak muda sekitar 45% dan 7% diantaranya termasuk kategori sering melakukannya. Bahkan, beberapa sampai berniat mengakhiri hidupnya, dalam rentang usia 18 hingga 24 tahun dengan perbandingan orang tua sebesar 33% vs 20%. Kepala Omnibus APAC menyatakan bahwa di kalangan dewasa muda banyak kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan pikiran. Ketika mendapati suatu masalah hanya diam, berfikir sendiri, tidak menemukan solusi dan tidak mendapat bantuan dari orang lain, kemudian akan mengalami stres dan memiliki pikiran untuk melukai diri sendiri bahkan bunuh diri.

Peneliti mendapati seorang perempuan berinisial N berusia 22 tahun bertempat tinggal di Batam yang merupakan pelaku *self injury*. Melalui wawancara yang dilakukan pada 14 Desember 2020 melalui *whatsapp*, peneliti mendapati

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beberapa informasi terkait perilaku *self injury* yang dilakukan. N mengaku melakukan perilaku *self injury* dalam keadaan emosi tidak stabil sehingga tidak mampu berfikir panjang hingga melakukan perilaku *self injury* sebagai bentuk penyaluran emosi negatif yang dirasa. N melakukan melukai diri karena merasa kecewa dengan kekasih yang selama ini diharapkan mampu memberikan kasih sayang, perhatian dan mengerti dirinya menggantikan kurangnya perhatian dari orang tua namun ternyata tidak. Selain itu N juga memiliki hubungan yang tidak baik dengan orangtua yaitu N merasa dari kecil tidak mendapat perhatian dari orang tua dan tidak diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri. N melakukan perilaku *self injury* saat masih duduk di bangku Sekolah Menengah Akhir (SMA). Melukai diri dilakukan N agar mendapatkan perhatian dari pacarnya.

Perilaku *self injury* memang berbeda dengan percobaan bunuh diri karena biasanya pelaku melukai dirinya hanya untuk menyalurkan emosi negatif dalam dirinya, namun bukan berarti perilaku ini tidak berbahaya dan tidak menimbulkan keinginan untuk percobaan bunuh diri jika terus berlanjut. Seseorang yang sudah pernah melukai diri sendiri akan cenderung untuk mempertimbangkan serta mencoba bunuh diri dari pada orang yang tidak pernah melakukan hal tersebut (Tesno dkk, dalam Theresa & Zakaria, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda, dkk. (2020) Semua partisipan yang berada di masa dewasa muda sempat memiliki pikiran untuk bunuh diri dan diantaranya sudah pernah melakukannya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinsky, May, & Glenn (2013) yang menunjukkan bahwa perilaku *self injury*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki faktor resiko yang signifikan terhadap perilaku percobaan bunuh diri pada pasien psikiatri remaja, remaja sekolah menengah, mahasiswa, dan orang dewasa. Karena itu, perlu adanya perhatian klinis dan penelitian khusus terkait dengan dinamika perilaku dari yang muncul fenomena ini.

Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa perilaku *self injury* banyak dipilih sebagai strategi *coping* yang diambil untuk melampiaskan permasalahan yang terjadi pada seseorang. Namun penelitian terkait *self injury* sendiri masih sedikit dilakukan, baik terkait faktor penyebab perilaku *self injury* terjadi, bentuk perilaku yang termasuk dalam *self injury* dan sejauh mana dampak dari perilaku *self injury* ini dapat terjadi pada pelaku. Peneliti menilai penelitian terkait *self injury* ini perlu untuk dilakukan agar tidak terjadi penormalisasian perilaku *self injury* yang terjadi di lingkungan keluarga, sekolah atau lingkungan masyarakat. Peneliti juga merasa penelitian ini perlu untuk dilakukan agar dapat membantu pencegahan terjadinya perilaku *self injury* dan memberikan kesadaran bahayanya perilaku *self injury* jika dilakukan secara intens tanpa adanya upaya lepas dari perilaku tersebut seperti meminta bantuan tenaga ahli yang telah profesional. Alasan ini yang membuat peneliti melakukan penelitian terkait perilaku *self injury* yang diberi judul “Dinamika Perilaku *Self Injury*”.

## B. Pertanyaan Penelitian

Uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas membawa peneliti pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perilaku *self injury* yang dilakukan pelaku?
2. Apa saja faktor penyebab perilaku *self injury* pada pelaku?
3. Bagaimana gambaran dinamika pelaku *self injury*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan :

1. Untuk mengetahui bentuk perilaku *self injury* yang dilakukan pelaku.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab perilaku *self injury* pada pelaku.
3. Untuk mengetahui gambaran dinamika *self injury* yang dialami oleh pelaku.

### D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syafiq M dan Fadhila N (2020) dengan judul “Pengalaman Psikologis *Self Injury* Pada Perempuan Dewasa Awal” kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat tujuh alasan utama subjek memilih melakukan *self injury*, yaitu terdapat permasalahan yang muncul dari keluarga, kandasnya hubungan dengan kekasih, memiliki trauma akan pelecehan seksual, respon saat menghadapi permasalahan, terpengaruh dengan teman, munculnya ingatan negatif terkait masa lalu, serta sebagai bentuk pengalihan dari perasaan negatif. Subjek melakukan perilaku *self injury* tanpa adanya persiapan khusus, hanya saja diperlukan benda tajam dan tempat yang cocok untuk melakukannya. Perilaku ini akan dilakukan kembali oleh subjek ketika emosi negatif atau alasan-alasan yang memicunya hadir.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mansoer W.W.D & Arinda O.D (2020) dengan judul “NSSI (*Nonsuicidal Self-Injury*) Pada Dewasa Muda Di Jakarta: Studi Fenomenologi Interpretatif.” Hasil dari penelitian ini ialah didapati bahwa subjek melakukannya secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan keluarga, subjek sebelumnya tidak berencana melakukan perilaku *self injury* dan melakukan dalam keadaan tidak dengan kesadaran penuh. Perilaku ini akan dilakukan kembali oleh subjek dan pernah memiliki niat untuk bunuh diri namun sampai saat ini belum terjadi. Faktor penyebab perilaku ini muncul karena adanya masalah keluarga seperti, perceraian orangtua yang membuat anak harus tinggal dengan salah satu dari orang tua dan merasa bahwa ini tidak suportif, orang tua yang sering bertengkar, orang tua yang memberikan perhatian yang berlebihan yang membuat anak merasa tidak nyaman.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmasari D & Putri A.R.H (2021) dengan judul “Disregulasi Emosi Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Melakukan *Self Injury*” didapatin dari hasil penelitian bahwasannya setiap subjek memiliki penyebab yang berbeda-beda dalam melakukan perilaku *self injury*, seperti sebagai bentuk pelampiasan dari rasa marahnya, tidak dapat menerima diri sendiri, ada tuntutan dari keluarga, dan pernah menjadi pelaku pelecehan seksual. Bentuk *self injury* yang dilakukan yaitu dengan menggesekan kaki sampai terluka, memukul diri sendiri, menyayat tangan dan menjambak rambut. Subjek melakukan hal tersebut beralaskan tidak ingin melukai orang lain sehingga subjek melakukan kekerasan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri dan tidak mengetahui bagaimana caranya meluapkan emosi selain dengan melakukan perilaku *self injury*. Semua subjek merasa puas dan damai setelah melakukan perilaku *self injury*. Didapatin faktor yang mempengaruhi disregulasi subjek ialah karena kurangnya kelekatan dengan keluarga yang mengakibatkan para subjek tertutup dan subjek lainnya juga pernah menjadi korban pelecehan seksual.

Penjabaran terkait beberapa penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa terdapat beberapa kesamaan serta perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama akan meneliti terkait perilaku *self injury*. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada populasi dari subjek yang akan diteliti. Selain itu juga terdapat perbedaan pada metode analisis data yang digunakan. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*), maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu *self injury*. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi klinis, dan dapat dijadikan acuan pengetahuan pada penelitian berikutnya terkait *self injury*.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang diteliti yaitu *self injury*. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi anak khususnya usia dewasa awal dan orangtua serta menjadi masukan bagi peneliti berikutnya terkait bidang psikologi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perspektif Teoritis

##### 1. *Self Injury*

###### a. Pengertian *self injury*

*Nonsuicidal self-injury* (NSSI) atau yang biasanya disebut dengan *self injury* merupakan suatu perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan dengan sengaja (contohnya: menyayat, membakar, menusuk) yang dapat menyebabkan pendarahan, memar, dan rasa sakit yang dilakukan dengan tujuan menyebabkan kerusakan pada tubuh yang ringan tanpa adanya niat untuk bunuh diri (American Psychiatric Association, 2013). Perilaku *self injury* dilakukan dengan sengaja dan sadar. Perilaku ini dilakukan sebagai bentuk penanganan atau penyaluran emosi negatif yang dirasakan pelaku yaitu dengan memperlakukan tubuhnya secara tidak baik, seperti menjambak rambut, membenturkan kepala, menyayat kulit hingga berdarah, dan tindakan buruk lainnya, namun tidak sampai menimbulkan kematian.

Chaplin (2004) menjelaskan dalam kamus psikologi *injury* merupakan kerusakan atau cedera yang disebabkan oleh penyakit, kecelakaan ataupun adanya campur tangan dengan kesengajaan melalui proses pembedaan. Perilaku *self injury* ini menjadi salah satu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai sosial dalam masyarakat, karena merupakan suatu

penyimpangan perilaku terhadap proses penyelesaian masalah yaitu dengan melukai diri sendiri walaupun tanpa disertai dengan niat bunuh diri.

Menurut Maidah (2013) *self injury* adalah suatu bentuk perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan secara sengaja bertujuan untuk mengatasi permasalahan emosi namun tidak berniat bunuh diri. Dapat dipahami bahwa perilaku *self injury* dilakukan oleh pelaku sebagai bentuk cara mereka dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi beserta emosi yang muncul saat itu dengan cara melukai diri sendiri namun tidak sampai menimbulkan kematian. Perilaku ini memang dilakukan tidak sampai menimbulkan kematian, namun jika dilakukan dalam waktu panjang dan tanpa penanganan khusus maka bukan tidak mungkin akan menimbulkan keinginan untuk bunuh diri atau sampai pada melakukan percobaan bunuh diri.

Definisi terkait *self injury* menurut beberapa tokoh di atas, dapat membuat Peneliti menarik kesimpulan terkait definisi *self injury*. *Self injury* merupakan perilaku melukai diri sendiri secara sengaja yang bertujuan untuk mencederai tubuh sebagai bentuk penanganan permasalahan emosi terhadap konflik, namun tidak bermaksud bunuh diri akan tetapi tidak sesuai dengan nilai sosial.

#### b. Jenis-jenis *self injury*

Menurut Strong (Caperton, 2004) berpendapat bahwa *self injury* terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Major self-mutilation* adalah suatu tindakan melukai diri sendiri secara signifikan yang dapat menyebabkan luka fisik secara permanen atau kecacatan seperti memutilasi bagian tubuh baik tangan maupun kaki dan mencabut mata. Perilaku ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang sedang mengalami tahap psikosis.

*Major self-mutilation* menjadi jenis *self injury* yang paling parah, karena memiliki resiko kematian lebih tinggi dari pada jenis *self injury* lainnya. Hal ini dikarenakan melukai diri sendiri yang dilakukan sudah sampai tahap memotong bagian tubuh tertentu, sehingga jika ini dilakukan dan tidak mendapatkan pertolongan secepatnya akan dapat menimbulkan pendarahan hebat dan mungkin saja dapat menimbulkan kematian.

- 2) *Stereotypic self injury* ini tidak separah *major self mutilation*, tetapi jauh lebih sering dilakukan atau bersifat berulang-ulang. Jenis *self injury* biasanya dilakukan dengan membenturkan kepala kelantai atau dinding secara berulang-ulang. Jenis *self injury* ini biasanya dialami oleh penderita gangguan syaraf seperti *Autisme* atau *Tourette Syndrom*.

*Stereotypic self injury* dilakukan tidak sampai pada memberikan luka fisik terbuka namun memiliki intensitas yang lebih sering. Hal ini dikarenakan pelaku *Stereotypic self injury* pada umumnya merupakan seseorang yang memiliki gangguan syaraf sehingga wajar saja perilakunya sulit untuk dikendalikan dan akan cenderung untuk melakukan jenis *self injury* ini secara berulang-ulang.

- 3) *Superficial self-mutilation*, perilaku melukai diri sendiri jenis ini merupakan yang paling umum terjadi dan sering dijumpai. Bentuk perilakunya biasanya seperti menjambak rambut dengan kuat, memukul badan, melakukan sayatan dikulit, membakar bagian tubuh serta membenturkan kepala.

*Superficial self-mutilation* jenis gangguan yang sering ditemui dikalangan masyarakat dan tidak jarang yang melakukan hal tersebut merupakan yang tidak memiliki keterbelakangan mental. Jenis *self injury* ini memiliki bentuk melukai diri yang beragam namun tidak sampai separah *Major self-mutilation* dalam melakukan *self injry*.

**c. Faktor penyebab *self injury***

Linehan (dalam Maidah, 2013) berpendapat bahwa faktor penyebab perilaku *self injury* adalah faktor keluarga dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat, diantaranya:

- 1) Tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis.
- 2) Kurang akan kasih sayang serta perhatian.
- 3) Pernah mengalami kekerasan dalam keluarga.
- 4) Komunikasi dalam lingkungan keluarga yang kurang baik.
- 5) Tidak mendapatkan tanggapan yang positif saat menceritakan pengalaman pribadi serta sering mendapatkan hukuman.
- 6) Tidak diperdulikan ketika sedang mengekspresikan perasaan yang menyakitkan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor penyebab seseorang melakukan perilaku *self injury* karena adanya interaksi antara anggota keluarga yang tidak baik dan lingkungan pergaulan yang tidak mendukung. Keluarga dan lingkungan pergaulan merupakan tempat dimana setiap orang untuk berkembang dan tumbuh, untuk belajar terkait banyak hal yang nantinya akan membentuk kepribadian setiap orang. Sehingga jika keluarga dan lingkungan pergaulan tidak mendukung maka wajar saja jika seseorang yang tumbuh di dalamnya akan memiliki pribadi yang tidak baik atau melakukan perilaku yang menyimpang.

Martinson (dalam Maidah, 2013) berpendapat bahwa faktor penyebab perilaku *self injury* adalah:

1) Faktor keluarga

Kurangnya akan model dalam mengekspresikan emosi saat masih kecil dan kurangnya komunikasi antara anggota keluarga.

2) Faktor pengaruh biokimia

Pelaku *self injury* mempunyai masalah yang spesifik dalam sistem serotonik otak yang mana menyebabkan peningkatan perilaku impulsif dan agresif.

3) Faktor psikologis

Merasakan kekuatan emosi yang tidak nyaman oleh pelaku *self injury* serta ketidak mampuan dalam mengatasinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Faktor kepribadian

Biasanya individu yang memiliki kepribadian *introvert* memiliki kecenderungan untuk melakukan *self injury* lebih besar dibandingkan dengan tipe kepribadian *ekstrovert* saat sedang menghadapi permasalahan. Pola perilaku *self injury* sangat bergantung pada *mood* seseorang. Selain itu harga diri rendah, pola pemikiran yang kaku serta memiliki kesulitan dalam mengkondisikan perasaan. Hal ini yang menjadi faktor penyebab seseorang melakukan *self injury*.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor penyebab seseorang melakukan perilaku *self injury* bukan hanya karena faktor keluarga namun juga terdapat beberapa faktor lainnya. Tidak hanya faktor yang berkaitan dari lingkungan atau eksternal seseorang namun, juga berkaitan dengan faktor internal seperti pengaruh biokimia, faktor psikologis serta faktor kepribadian.

#### d. Kriteria *self injury*

*Self injury* akhirnya diakui dalam American Psychiatric Association, DSM-V sebagai gangguan yang terpisah dengan gangguan mental lainnya. *Self injury* disebut dengan *non-suicidal self injury* (NSSI). Kriteria *self injury* menurut American Psychiatric Association, DSM-V (2013) yaitu:

- 1) Seorang individu yang terlibat kedalam perilaku *self injury* selama satu tahun terakhir, setidaknya dilakukan lima kali di hari yang berbeda.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Self injury* bukanlah hal yang remeh (misalnya menggigit kuku), dan bukan bagian dari sebutan perilaku yang diterima secara sosial (seperti percin atau tato)

Perilaku *self injury* merupakan perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan secara sengaja dan melanggar norma sosial. Perilaku ini dilakukannya masyarakat terkadang tidak mendapatkan perhatian khusus, namun malah sebaliknya yaitu dijauhi. Sebenarnya perilaku *self injury* harus mendapatkan perhatian khusus, Agar dapat penurunan jumlah pelaku *self injury* pada saat ini.

### B. Kerangka Berfikir

*Self Injury* merupakan bentuk perilaku melukai diri sendiri yang dilakukan secara sengaja untuk menyalurkan emosi negatif yang dirasakan, namun tidak sampai pada niat untuk bunuh diri (Maidah, 2013). Perilaku *self injury* dilakukan sebagai bentuk pelampiasan atau penyaluran emosi negatif yang sedang dirasakan, namun dengan cara yang salah. Perilaku *self injury* dilakukan sebagai bentuk pengelolaan emosi yang dirasakan oleh seseorang yang tidak mengetahui bagaimana cara mengekspresikan perasaan tertekan atau negatif yang dirasakan dengan benar (Kanan dalam Noviekayati, dkk., 2018).

Setiap pelaku *self injury* memiliki caranya masing-masing untuk melukai dirinya sendiri, ini ditentukan dengan kepuasan setiap orang. Bentuk *self injury* yang dilakukan biasanya seperti memukul kepala, membenturkan kepala ke dinding, mencabut rambut dalam jumlah banyak, hingga memberikan sayatan pada bagian tubuh tertentu dengan benda tajam dan bentuk lainnya. Berdasarkan



hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mansoer & Arinda, 2020) bentuk *self injury* yang dilakukan oleh pelaku seperti membenturkan kepala, melukai tangan dengan pengaris, mencengkram tangannya hingga terasa sangat sakit, memukul benda padat atau dinding hingga tangan memar dan memukulin diri sendiri.

Perilaku *self injury* biasanya dilakukan karena seseorang terlibat dalam sebuah masalah yang besar atau masalah yang membuat dirinya sulit berfikir secara bijak. Sebagaimana penemuan penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari D & Putri A.R.H (2021) wanita dewasa awal melakukan perilaku *self injury* karena tidak dapat menerima diri sendiri, mendapat tuntutan dari keluarga yang sulit untuk dicapai, dan pernah menjadi pelaku pelecehan seksual. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Syafiq M dan Fadhila N (2020) yang mendapati perempuan dewasa awal melakukan perilaku *self injury* karena memiliki permasalahan dengan keluarga yang belum dapat diselesaikan, kandasnya hubungan percintaan dengan kekasih, pernah menjadi korban pelecehan seksual, terpengaruh dengan teman, ruminasi terhadap pengalaman buruk yang memunculkan perasaan tidak nyaman. Permasalahan pada masa perkembangan sebelumnya yang belum selesai dan hadirnya permasalahan baru di usia dewasa awal akan membentuk rangkaian permasalahan yang saling berhubungan membuat permasalahan semakin rumit dan sulit untuk diselesaikan. Rangkaian permasalahan yang belum selesai ini berdampak munculnya perasaan negatif yang tidak nyaman dan tidak jarang melakukan perilaku *self injury* sebagai penyaluran emosi yang muncul.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan tahap-tahap sosial baru (Hurlock 2007). Seperti halnya yang ditemui di masyarakat usia dewasa awal sudah akan dibebankan pada harapan-harapan sosial yang baru, memiliki kemandirian ekonomi dan psikologis, dan mulai menjalani peran baru seperti memiliki keluarga baru. Pola perkembangan yang berbeda ketika berada pada usia remaja menjadi suatu tantangan perkembangan yang cukup sulit dalam melakukan penyesuaian diri. Sebagaimana menurut Hurlock (2007) penyesuaian diri ini menjadikan tahap perkembangan dewasa awal suatu periode yang khusus dan sulit. Tidak jarang pada tahapan perkembangan ini akan sering ditemui permasalahan yang disebabkan oleh belum selesainya permasalahan pada perkembangan sebelumnya.

### C. Pertanyaan Penelitian

Uraian kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas membawa peneliti pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perilaku *self injury* yang dilakukan pelaku?
2. Apa saja faktor penyebab perilaku *self injury* pada pelaku?
3. Bagaimana gambaran dinamika pelaku *self injury*?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi salah satu bagian penting dalam melaksanakan penelitian karena dapat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi suatu penelitian. metode penelitian yang dipilih harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010). Studi kasus merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci mengenai individu atau suatu unit sosial tertentu selama batas waktu tertentu (Herdiansyah, 2015)

Dipilihnya pendekatan penelitian kualitatif studi kasus dalam penelitian ini karena untuk memahami secara mendalam mengapa manusia melakukan perilaku tertentu, bagaimana perilaku tersebut dalam sudut pandang individu, seperti apa perasaan ketika individu berperilaku tertentu, emosi apa yang mendasarinya, nilai-nilai apa yang mendasarinya, faktor apa yang memperkuat perilaku tersebut, serta dinamika antara faktor-faktor tersebut (Herdiansyah, 2010).



## B. Subjek Penelitian

Peneliti melibatkan satu orang laki-laki usia dewasa awal sebagai subjek dalam penelitian ini. Menurut Herdiansyah (2015) individu dapat dijadikan fokus dalam penelitian studi kasus dengan keunikan, kekhasan dan istimewa tertentu yang dimiliki oleh individu tersebut. Ciri khas penelitian studi kasus menurut Herdiansyah (2015) yaitu mengangkat fenomena atau kasus-kasus yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek dengan variabel dan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2015). Subjek penelitian akan dipilih berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Kriteria subjek yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Dewasa awal dengan rentang usia 18 tahun sampai 40 tahun

Peneliti menetapkan rentang usia 18 tahun sampai 40 tahun karena berdasarkan pada teori menurut Hurlock (2007) masa dewasa dini dimulai dari usia 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun. Hurlock (2007) mengatakan periode ini dengan ciri, seseorang yang memasuki periode ini akan mulai menyesuaikan diri dengan pola-pola baru dan harapan sosial baru. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh YouGo (2019) mendapati bahwa anak muda dengan rentang usia 18 hingga 24 tahun di Indonesia sebesar 33% pernah melukai diri sendiri dan memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niat untuk bunuh diri. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti menetapkan kriteria usia subjek.

**2. Pernah melakukan perilaku *self injury*.**

Sesuai dengan kriteria *self injury* dalam DSM-V bahwa setidaknya terlibat dalam perilaku *self injury* selama satu tahun dengan intensitas lima kali di hari yang berbeda.

**3. Bertempat tinggal di Pekanbaru**

**C. Informan Penelitian.**

Penelitian ini melibatkan informan dalam pengumpulan data. Informan merupakan orang yang mengenal dan memahami subjek penelitian dengan baik terkait dengan fenomena yang sedang diteliti (Herdiansyah, 2015). Informan pada penelitian ini melibatkan seorang dosen yang mana memiliki hubungan baik dan dekat dengan subjek hingga sudah dianggap sebagai mama angkat oleh subjek dan adek tingkat subjek yang tergabung dalam satu kegiatan di kampus dengan subjek. Tujuan melibatkan informan dalam penelitian ini ialah sebagai bahan *crosscheck* informasi yang diberikan oleh subjek. *Crosscheck* data dilakukan untuk melihat kebenaran informasi yang diberikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh subjek.

**D. Metode pengumpulan data.**

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik pemerolehan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Wawancara

Menurut Moleong (dalam Fitriani & Ikhwanisifa 2016) wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara ini dilakukan lebih *fleksibel* namun tetap terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban), kecepatan dalam pelaksanaan wawancara dapat diprediksi, tidak terlalu direktif serta dapat dilakukan oleh orang yang kurang terlatih (Fitriyani & Ikhwanisifa, 2016). Agar wawancara yang dilakukan tetap fokus pada aspek yang ingin digali, maka diperlukannya pedoman wawancara (*guideline interview*). Teknik wawancara ini juga dipilih oleh peneliti agar jika terdapat hal menarik dari jawaban subjek namun tidak terdapat dalam daftar pertanyaan peneliti, peneliti dapat menanyakan hal tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, agar permasalahan dalam penelitian dapat terjawab dengan baik. Berikut *guide* wawancara yang peneliti gunakan dalam wawancara subjek:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
*Guide Wawancara Subjek*

Aspek	Indikator	Pertanyaan
<b>1. Faktor Keluarga</b>	1. Kurangnya peran model pada masa kecil dalam mengekspresikan emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sewaktu kecil dulu bagaimana keluarga atau saudara-saudara anda mengekspresikan rasa marah?</li> <li>2. Sewaktu kecil dulu bagaimana keluarga atau saudara-saudara anda dalam mengekspresikan rasa sedihnya?</li> <li>3. Sewaktu kecil dulu pernahkan di keluarga anda terjadi konflik antara anggota keluarga?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pernah, bagaimana cara mereka mengekspresikannya?</li> <li>- Bagaimana cara penyelesaian konflik tersebut?</li> <li>- Apakah hal tersebut hanya terjadi sewaktu anda kecil?</li> </ul> </li> </ol>
	2. Kurangnya komunikasi antara anggota keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkan anda dan keluarga berkumpul bersama?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pernah, biasanya berkumpul dalam kegiatan apa?</li> <li>- Bagaimana suasana saat itu?</li> <li>- Bagaimana perasaan anda saat itu?</li> </ul> </li> <li>2. Ketika anda sedang memiliki masalah, apakah keluarga menjadi tempat anda untuk mencurahkan?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, mengapa?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul> </li> </ol>
	3. Mengalami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika anda melakukan</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Kekerasan dalam Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesalahan, biasanya, apa yang dilakukan orang tua anda?</li> <li>2. Apakah perlakuan itu selalu anda dapatkan ketika anda salah?</li> <li>3. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan perlakuan itu?</li> </ol>
	4. Tidak mendapatkan respon ketika mengekspresikan pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika anda menceritakan masalah anda atau pengalaman anda dengan orang tua atau saudara-saudara anda, bagaimana respon mereka?</li> </ol>
<b>2. Psikologis</b>	1. Adanya ketidaknyamanan emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah anda merasa tidak nyaman dengan perasaan anda?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pernah, perasaan seperti apa yang biasanya anda rasakan?</li> <li>- Biasanya muncul karena apa?</li> </ul> </li> <li>2. Seberapa sering perasaan itu muncul?</li> <li>3. Bagaimana cara anda mengatasinya?</li> </ol>
	2. Tidak mampu mengatasi emosi negatif yang muncul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika anda sedang memiliki konflik, bagaimana cara anda menghadapinya?</li> <li>2. Apakah cara tersebut selalu anda lakukan ketika memiliki konflik?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, mengapa?</li> <li>- Jika tidak, lalu cara lain seperti apa yang biasanya anda lakukan?</li> </ul> </li> <li>3. Bagaimana perasaan anda setelah menghadapi konflik dengan cara tersebut?</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana perasaan anda sebelum melakukan hal tersebut untuk menghadapi konflik yang ada?</li> <li>5. Konflik seperti apa biasanya yang membuat anda mengambil sikap demikian?</li> <li>6. Apakah sikap anda dalam menghadapi konflik ini diketahui oleh orang lain?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika tidak, bagaimana bisa orang lain tidak mengetahuinya?</li> <li>- Jika iya, bagaimana bisa mereka mengetahui hal ini?</li> <li>- Bagaimana respon mereka setelah mengetahuinya?</li> </ul> </li> <li>7. Menurut anda apakah cara yang anda lakukan dapat menyelesaikan masalah yang anda hadapi?</li> </ol>
<b>3. Faktor Kepribadian</b>	1. Pola pemikiran yang kaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah anda memiliki perbedaan pendapat dengan orang?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pernah, bagaimana tanggapan anda saat itu?</li> </ul> </li> <li>2. Bagaimana pendapat anda terkait perbedaan pendapat?</li> <li>3. Apa yang anda rasakan ketika bertemu dengan orang baru? Serta bagaimana perasaan anda saat itu?</li> <li>4. Ketika anda mendapatkan kritik atau saran, apa yang akan lakukan? - bagaimana perasaan anda saat itu?</li> <li>5. Apakah anda suka belajar</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
		<p>ha-hal baru?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, mengapa?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul>
	2. Sulit mengkomunikasikan perasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda menyampaikan kepada teman atau orang lain terkait dengan perasaan anda?</li> <li>2. Apakah anda selalu menceritakan terkait perasaan anda dengan teman atau sahabat anda?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika tidak, lalu kepada siapa anda menceritakannya?</li> </ul> </li> <li>3. Apakah sahabat menjadi tempat anda untuk menceritakan permasalahan yang anda hadapi?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, mengapa?</li> <li>- Jika tidak, mengapa?</li> </ul> </li> <li>4. Apakah anda pernah membuat postingan di akun sosial media anda terkait dengan masalah anda?           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika iya, apa alasan anda melakukan hal tersebut?               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang anda rasaka setelah memposting hal tersebut?</li> <li>• Dalam bentuk apa biasanya anda menceritakan masalah anda dalam postingan sosial media anda?</li> <li>• Bagaimana respon orang yang melihatnya?</li> <li>• Apa yang anda</li> </ul> </li> </ul> </li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
		<p>rasakan ketika orang-orang merepon postingan anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang anda rasakan jika orang-orang tidak merepon postingan anda?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika tidak, mengapa? Bukankah sebagian orang melakukan hal tersebut untuk menyampaikan isi hatinya?</li> </ul> </li> </ul>
	3. Harga rendah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penilaian anda terhadap diri anda?</li> <li>2. Ketika dihadapkan dengan tantangan, bagaimana perasaan anda?               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda yakin dengan diri anda untuk bisa melewatinya?</li> <li>- Jika tidak/iya mengapa?</li> </ul> </li> </ol>

**2. Observasi**

Observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan dalam kancah riset (Creswell dalam Herdiansyah, 2015). Observasi dianggap penting guna dapat menjadi data pendukung dalam penelitian.

Peneliti menggunakan teknik observasi *Anecdotal Record*. *Anecdotal Record* adalah metode yang digunakan untuk mencatat perilaku subjek yang dianggap bermakna atau penting atau yang dianggap unik



dengan teknik pencatatan perilaku tidak menggunakan panduan khusus, sehingga peneliti dapat menggali dan mengamati setiap perilaku yang muncul diluar dari perkiraan sebelumnya (Herdiansyah 2010).

### 3. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan kajian studi dokumen untuk memperoleh data, yaitu foto unggahan media sosial milik subjek. Hasil data yang diperoleh dari studi dokumentasi dapat menjadi data pendukung dalam melakukan analisis data.

#### E. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki prosedur atau tahap-tahap dalam melakukan penelitian untuk berjalan dengan baiknya penelitian yang dilakukan. peneliti juga melakukan beberapa tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

##### 1. Mengangkat permasalahan

Sebelum peneliti membuat judul penelitian, Peneliti terlebih dahulu menggali dan mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kasus yang diangkat bersifat khas dan unik sehingga membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti hal tersebut. Setelah mendapatkan permasalahan yang ada, peneliti mengangkatnya dan mulai mencari lebih dalam terkait permasalahan tersebut. Seperti dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang perilaku *self injury* yang mana telah menjadi permasalahan ditengah-tengah masyarakat sejak lama, namun terkait faktor penyebabnya setiap pelaku belum diketahui jelas oleh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik mengangkat permasalahan terkait perilaku *self injury*.

## 2. Memunculkan pertanyaan penelitian

Setiap permasalahan akan menjadi menarik jika terdapat sesuatu yang belum diketahui, karena hal ini memunculkan pertanyaan menjadi bagian yang penting dalam penelitian. Peneliti mengangkat penelitian terkait perilaku *self injury* karena memiliki pertanyaan yang membuat peneliti tertarik ingin meneliti perilaku tersebut yaitu faktor apa yang membuat seseorang melakukan perilaku *self injury*? Bukankah melukai diri sendiri itu yang akan merasakan sakitnya diri kita karena pertanyaan inilah yang membuat peneliti tertarik dengan perilaku *self injury*.

## 3. Mengumpulkan data yang relevan

Pengumpulan data yang relevan dapat dilakukan dengan mencari penelitian-penelitian yang membahas hal yang sama dengan permasalahan yang di angkat. Pengumpulan data yang relevan ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran dan informasi terkait variabel atau permasalahan yang akan diteliti baik dalam prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti. sebelumnya, hasil yang diperoleh serta masukan yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

## 4. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2015). Teknik analisis data ini memiliki empat tahapan yaitu mengumpulkan seluruh data subjek yang berkaitan dengan permasalahan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, melakukan penyeragaman data yang diperoleh dalam bentuk tulisan, mengkategorikan data dalam bentuk tabel kategorisasi dan memberi *coding* pada data, Kemudian dari tabel kategorisasi dan *coding* tersebut dinaratifkan agar tergambar hasil dai peneliti yang telah dilaksanakan.

### 5. Menjawab Pertanyaan Penelitian

Hasil analisis data yang diperoleh oleh peneliti akan menjawab setiap pertanyaan penelitian. Penelitian dalam penjabaran penelitian ini memiliki kebebasan dalam menggunakan gaya penelitiannya dapat dibuat dalam bentuk narasi, sehingga membuat menarik untuk dibaca.

#### F. Kredibilitas Penelitian

Menurut Moleong (dalam Maidah, 2013) Kredibilitas (derajat kepercayaan) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. berfungsi melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kredibilitas dapat juga disebut dengan teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian, sehingga diperlukan penempatan teknik yang tepat agar dapat memperoleh data yang valid.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi perspektif sebagai metode pengecekan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari subjek dengan informasi yang didapatkan dari informan. Triangulasi perspektif merupakan pengumpulan atau penggalian informasi terkait permasalahan subjek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui orang-orang yang dekat dengan subjek. Herdiansyah (2015) menyatakan Informan (orang ketiga) bertugas memberikan penjelasan terkait dengan hal-hal yang diungkapkan oleh subjek bahwasannya benar. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang valid melalui pengecekan kebenaran data dengan penggalan informasi melalui orang-orang terdekat subjek.

### G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Peneliti mengambil teknik analisis data Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2015) yang terdiri dari empat tahap. Peneliti memilih teknik analisis data menurut Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2015), karena teknik ini mudah dipahami oleh peneliti serta sesuai dengan jenis penelitian peneliti. Empat tahap teknik analisis data ini ialah:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum penelitian, saat penelitian dan bahkan saat penelitian telah selesai. Menurut Herdiansyah (2015) peneliti sudah melakukan analisis tema, melakukan pemilihan tema pada awal penelitian dan proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan, proses pengumpulan data dapat dilakukan.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan serta penyeragaman data yang diperoleh dan diubah dalam bentuk tulisan yang nantinya akan



dianalisis. Data yang diperoleh baik yang melalui tahap wawancara, observasi serta studi dokumentasi nantinya akan diubah dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan format masing-masing.

### 3. Display data

Setelah melalui proses reduksi data, selanjutnya melalui proses display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang tela seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi sesuai tema yang sudah dikelompokan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan sub-tema, yang diakhiri dengan memberikan kode dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan (Herdiansyah, 2015).

### 4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis penelitian kualitatif menurut model analisis yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2015) adalah secara esensialnya berisi tentang uraian dari seluruh sub-kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan *coding* yang sudah diselesaikan, disertakan dengan *quote* verbatim wawancara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bentuk perilaku *self injury* yang dilakukan subjek ialah dengan melanggar larangan riwayat penyakit yang sedang dimilikinya seperti memakan makanan pedas dan sengaja menunda waktu makan agar sakit magh yang dimilikinya kambuh serta bergadang dan menangis sepanjang malam agar sakit hernia yang dimilikinya kambuh. Selain itu subjek juga memberikan luka terbuka dibagian tangan dengan menggunakan benda tajam berupa jarum atau pecahan kaca dan meminum obat-obat yang dapat memberikan efek samping rasa kantuk yang sengaja di konsumsi secara berlebihan tanpa resep dokter.

Memiliki hubungan yang tidak baik dengan keluarga seperti kekerasan verbal dan sikap keras yang didapatkan dari orang tua, perasaan kesepian dan pengalaman menjadi korban *bullying* menyebabkan rasa sakit batin di rasakan oleh subjek hingga ingatan pengalaman ini kerap sekali kembali teringat oleh subjek. Ruminasi terhadap pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan ini membuat subjek kembali merasakan sakit yang sama seperti kali pertama peristiwa itu terjadi sehingga menimbulkan emosi negatif. Kondisi seperti ini membuat subjek akan melakukan perilaku *self injury* untuk mengurangi emosi negatif yang dirasakan. Perilaku *self injury* kerap dilakukan setiap kali timbul emosi negatif yang dirasa setelah ruminasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan merujuk kepada urgensi penelitian, maka dapat diuraikan beberapa implikasi untuk pihak peneliti dan pelaku *self injury*, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pelaku *Self Injury*

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pelaku *self injury* yaitu menghindari situasi sendirian, mulai mengembangkan relasi pertemanan, mencari kesibukan atau kegiatan-kegiatan positif, mulai memaafkan dan menerima pengalaman-pengalaman masa lalu yang telah terjadi. Hendaknya mencari bantuan kepada orang-orang yang berkompeten untuk mengurangi atau menghentikan perilaku *self injury*nya.

### 2. Bagi Individu Dewasa Awal

Individu dewasa awal diharapkan dapat menghadapi permasalahan yang hadir dalam hidup dengan lebih tenang dan bijak. Mulai berdamai dengan kondisi saat ini dan memaafkan kondisi masa lalu yang kurang disukai. Perilaku *coping* terhadap masalah hendaknya dilakukan dengan cara yang positif, sehingga dapat terhindari dari melakukan perilaku *self injury*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang *self injury* relatif masih jarang dilakukan di Indonesia, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian lanjutan terkait *self injury* yang membahas tentang upaya pencegahan bagi individu dewasa awal agar tidak sampai pada melakukan perilaku *self injury* sebagai bentuk *coping* terhadap masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association (APA). (2013). *DSM V (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders V)*. Washington, DC. American Psychiatric Association.
- Caperton, B. (2004). What School Counselors Should Know About Self Injury Among Adolescents: A Literature Review. *A Research Paper*. University of Wisconsin-Stout.
- Chaplin. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartika Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Crain, W. (2007), *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi* (terjemahan Santoso, Y). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, E., & Ikhwanisifa. (2016). *Metode Wawancara*. Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Hidayati, D.S., & Muthia, E.N. (2015). Kesenian dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185-198.
- Hillock, Elizabeth B. (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. (alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo). Jakarta: PT Erlangga.
- Klonsky, E. D., May, A. M., & Glenn, C.R. (2013). The Relationship Between Nonsuicidal Self Injury and Attempted Suicide: Converging Evidence From Four Samples. *Journal of Abnormal Psychology*, 122(1), 231-237.
- Klonsky, E.D., & Muehlenkamp, J.J. (2007). Self-Injury: A Research Review for the Practitioner. *Journal of Clinical Psychology: In Session*, 63(11), 1045-1056.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawaty, R. (2012). Dinamika Psikologis Pelaku Self-injury. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikolog*, 1(1), 13-22.
- Meidah. (2013). Self Injury pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Negri Semarang, Semarang.
- Mansoer, W.W. D., & Arinda, O. D. (2020). NSSI (*Nonsuicidal Self-Injury*) Pada Dewasa Muda Di Jakarta: Studi Kasus Fenomenologi Interpretatif. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesia Journal Of Indigenous Psychology*, x(x).
- Noviekayati, dkk (2018). Efektivitas Pemberian *Ekspresif Writing Therapy* Terhadap Kecenderungan *Self Injury* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Introvert*. *Jurnal Psikovidya*, 22(2), 114-125.
- Praktikto, H & Rahmadaningtyas, F. (2020). Efektivitas *Self Talk Therapy* Pada Perilaku *Self Injury*. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1(2), 9-20.
- Putri, A.R.H., & Rahmasari, D. (2021). Disregulasi Emosi pada Perempuan Dewasa Awal yang Melakukan *Self Injury* . *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-16.
- Santrock, J.W. (2002) *Life Span Development* (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik). Jakarta: Erlangga
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafiq, M., & Fadhila, N. (2020). Pengalaman Psikologis *Self Injury* pada Perempuan Dewasa Awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 167-184.
- Theresa, R. M., & Zakaria, Z.Y.H. (2020). Faktor-Faktor Yan Mempengaruhi Perilaku *Self Injury* (Nssi) Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 85-90.
- Wipisono, B.K. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2), 3675-3690.
- YogGov (26 juni 2019). Seperempat Orang Indonesi Pernah Memiliki Pikiran Untuk Bunuh Diri. Diakses pada 15 januari 2021 dari <http://id.yougov.com/id/news/2019/06/26/seperempat-orang-indonesia-pernah-memiliki-pikiran/>



# LAMPIRAN A

## Lamporan Hasil Wawancara

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek	: A
Jumlah akumulasi tema	: 81
Jumlah wawancara yang dilakukan	: 1

No	Tema Yang Muncul	Frekuensi
1.	Latar belakang keluarga	9
2.	Pengalaman meraih Prestasi	6
3.	Pertemanan	13
4.	Latar belakang mulai aktif dalam akademik	6
5.	Perasaan Negatif	13
6.	Ruminasi	10
7.	Strategi <i>coping</i>	19
8.	Hubungan Percintaan	5
	Total Tema	81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel Kategorisasi dan Coding Tema Wawancara Subjek

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Subjek	Tema	Informan
<p>1. Dilihat dari latar belakang keluarga</p> <p>2. Dilihat dari lingkungan Undang-Undang</p>	Kurangnya komunikasi antara anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek tidak lagi ingin bercerita dengan ibu semenjak subjek sering mendapat tanggapan negatif setiap kali bercerita (A, 285-291)</li> <li>Subjek mengaku sulit memahami bahasa ayah sehingga membuatnya sering salah paham ketika dimintai tolong oleh ayah (A, 301-304)</li> <li>Subjek jarang berkomunikasi dengan ayah karena kesibukan ayah (A, 299)</li> <li>Subjek merasa setiap kali bercerita kepada kedua orangtua tidak mendapatkan respon yang sesuai dengan keinginannya (A, 310-312)</li> <li>Subjek merasa tidak sefrekuensi dengan abang kandung sehingga jarang bercerita dan kesibukan dengan kesibukan masing-</li> </ul>		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Subjek	Tema	Informan
		masing (A, 313-315)		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mengaku ingin mendapatkan apresiasi dari orangtua dengan memberikan hadiah yang telah di janjikan oleh orangtua (A, 606-612)</li> </ul>		
	Tidak dipercaya oleh orangtua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu subjek tidak percaya subjek di <i>bully</i> oleh teman-temannya dan mengira subjek lah yang terlebih dahulu nakal kepada teman-temannya (A, 288-296)</li> <li>• Subjek merasa sering sekali disalahkan dengan permalahan yang tidak ada dibuat oleh subjek (A, 481-483)</li> </ul>		
	Parental Favoritism (ketimpangan kasih sayang orangtua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa orangtuanya memperlakukan dirinya berbeda dengan abangnya dari segi <i>finansial</i> (A, 331-334)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua subjek memenuhi keinginan subjek dengan membelikan perlengkapan <i>gameing</i> hingga puluhan juta (MA, 16-19)</li> </ul>	
	Kekerasan verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek dimarahi oleh ayah karena nilai IPK turun (A, 487-490)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayah subjek akan bersikap kasar kepada subjek jika prestasi subjek turun</li> </ul>	

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan	
<p><b>Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                      a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,                      b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                      2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	Pegalaman meraih Prestasi	Beasiswa Ke Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sejak kecil sering dimarah oleh ibu dengan nada tinggi karena subjek lama menolong ibu (A, 496-502)</li> <li>• Subjek mendapatkan beasiswa pertukaran mahasiswa ke Jepang (A, 85)</li> </ul>	<p>(MA, 14-15)</p>
	Mendapat penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mendapatkan penghargaan IP tertinggi di kampus (A, 85-87)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informan mengatakan bahwa subjek merupakan anak yag pintar dan pernah menjadi pemuncak di kampus (MA, 5-6)</li> </ul>	
	Aktif organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek aktif dalam organisasi kampus (A, 410)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek pernah menjadi pemuncak di kampus (AT, 5)</li> </ul>	
	Pertemanan	Bertemu teman-teman hebat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tersadar bahwa dirinya dikelilingi oleh teman-teman yang hebat dan baik-baik (A, 90-93)</li> </ul>	
	Mendapatkan cibiran dari teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mendapatkan cibiran dari teman-teman angkatannya karena sifatnya yang ambis ketika</li> </ul>		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Subjek	Tema	Informan
	Tidak memiliki banyak teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di kampus (A, 144-152)</li> <li>• Subjek di kampus hanya memiliki sedikit teman karena kesibukan dan tidak sefrekuensi (A, 156-159)</li> <li>• Memiliki teman untuk bisa diajak cerita dan berbagi ketika SMA saja (A, 256-261)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informan jarang melihat subjek berkumpul dengan teman-teman (AT, 15-16)</li> </ul>
	Tidak memiliki teman berbagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang nyambung jika bercerita dengan teman kelas atau angkatan (A, 222-225)</li> <li>• Pacar dan mama angkat menjadi tempat untuk berbagi cerita (A, 689)</li> <li>• Tidak selalu bercerita kepada pacar atau mama angkat (A,701-702)</li> <li>• Pacar yang menerima keadaan diri subjek dan bersedia menjadi tempat berbagi (A, 766-793)</li> <li>• Subjek membagi cerita hidupnya di media sosial</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek berbagi cerita kalau ada masalah (MA, 4)</li> </ul>

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, cipta dilindungi undang-undang</p> <p>d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	Menyembunyikan perasaan	<p>dengan menggunakan penggalan lirik lagu yang sesuai dengan kondisi perasaannya saat itu (A, 745-750)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa dirinya sangat hebat dalam menyembunyikan kondisi perasaannya yang sedang tidak baik (A, 811-817)</li> </ul>	
	Korban <i>bullying</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek ketika SD mendapat kekerasan fisik dari teman-teman hingga membuat baju seragam rusak (A, 514-517)</li> </ul>	
	Menerima perbedaan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima pendapat jika yang disampaikan benar (A, 820-822)</li> <li>• Aktif diskusi dalam kelas agar mendapatkan nilai plus (A, 827-832)</li> </ul>	
Latar belakang mulai aktif dalam akademik	Balas Dendam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin balas dendam ke orang-orang (A, 542-543)</li> <li>• Membuktikan kepada orang-orang yang telah mengucilkannya bahwa dirinya juga layak di perhatikan</li> </ul>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
Perasaan Negatif	Keinginan mendapatkan prestasi	<p>Subjek (A, 545-559)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek berhasil mengambil posisi juara umum teman kelasnya yang sebelumnya berperilaku tidak baik dengannya (A, 575-593)</li> </ul>	
	Perasaan Kesepian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa bosan melihat teman-teman yang mendapat juara (A, 568-571)</li> <li>• Walaupun ada ibu subjek tetap merasa sendirian (A, 130-131)</li> <li>• Subjek masih merasa kesepian dan tidak ada yang mendukung dirinya (A, 140-142)</li> <li>• Subjek merasa orangtuanya tidak mengenal dirinya dan tidak ada orang yang ingin berteman dengannya (A, 433-436)</li> </ul>	
	Merasa tidak berguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek menanyakan tujuan hidupnya kedepan dan apa gunanya semua prestasi yang telah di raih (A, 134-141)</li> </ul>	
	Hilang semangat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa ritme dalam dirinya berhenti hingga</li> </ul>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
	Perasaan rendah diri	<p>Subjek membuat subjek termenung (A, 177-182)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sering merasa kehilangan semangat ketika mengingat semua pengalaman buruk (A, 321-326)</li> <li>• Subjek merasa tidak terlalu rajin namun kenapa masih bisa memperoleh IP tertinggi (A, 188-192)</li> </ul>	
	Beban pikiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa terbebani oleh semua pengalaman buruk dimasa lalu (A, 464-466)</li> </ul>	
	Perasaan marah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa marah degan orang-orang yang telah ngebully, orang tua yang tidak mengerti dirinya, pacar yang meniggalkan dirinya (A, 365-370)</li> </ul>	
Ruminasi	Ruminasi pengalaman buruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek teringat semua pengalaman buruk dari kecil hingga kuliah (A, 181-185)</li> <li>• Subjek akan langsung teringat dengan semua pengalaman buruk masa</li> </ul>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 d. Pengutipan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 e. Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Strategi <i>coping</i></p>	<p>Siklus ruminasi</p>	<p>Subjek</p> <p>lalu ketika sedang kehilangan semangat (A, 322-328)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek pernah ruminasi ketika menerima penghargaan di kampus (A, 384-390)</li> <li>• Subjek sering ruminasi setelah bangun pagi hingga menangis sebelum pergi kekampus (A, 398-408)</li> <li>• Subjek ruminasi ketika sendiria di kamar setelah pulang ke rumah (A, 411-413)</li> <li>• Subjek pernah ruminasi setiap hari dalam waktu 1 minggu (A, 425)</li> <li>• Subjek sering sekali ruminasi ketika semester 5 dan 6 (A, 428-429)</li> <li>• Jika masalahnya ringan maka mengalihkan dengan kesibukan lainnya (A, 168-170)</li> </ul>	
<p>State Islamic Univ</p>	<p>Mencari kesibukan</p> <p>Tidak melakukan aktifitas keluar rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ingin melakukan apapun</li> </ul>	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 d. Pengutipan untuk keperluan pengajaran dan informasi.  
 e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 f. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 h. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 j. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 l. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 n. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 p. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 r. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 t. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 u. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 v. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 w. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 x. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.  
 y. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 z. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>Subjek</p> <p>(A, 172-174)</p>	
	Bergadang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk problem yang lebih besar biasanya dengan bergadang dan sampai tidak kekampus (A, 185-187)</li> <li>• Jika dengan bergadang tidak membuat lega maka akan melakukan hal lainnya (A, 199-204)</li> </ul>	
	Menangis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek dengan sengaja nangis sepanjang malam dari jam 8 malam sampai jam 4 dini hari (A, 213-215)</li> <li>• Nangis ketika bangun tidur (A, 398-400)</li> </ul>	
	Minum obat tidur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek meminum obat tidur tanpa resep dokter atau obat lain dengan efek kantuk (A, 215-218)</li> </ul>	
<p>State Islamic Univ</p>	Melanggar pantangan riwayat penyakit yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek dengan sengaja tidak makan atau memakan makanan pedas padahal tahu memiliki riwayat sakit magh (A, 210-211)</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek memiliki riwayat sakit hernia namun dengan sengaja memiliki aktifitas</li> </ul>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hubungan Percintaan

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Subjek	Tema	Informan
	Melukai diri	<p>padat agar kelelahan (A, 211-213)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyayat tangan dengan jarum atau pisau (A, 233-237)</li> <li>Subjek akan menyayat tangan jika tidak mendapati obat tidur sambil menangis jika ruminasi masa lalu (A, 415-417)</li> <li>Memukul kaca sampai luka ditangan (A, 706-710)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek akan melukai diri ketika ada masalah (MA, 23-25)</li> </ul>
	Percobaan bunuh diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan bunuh diri (A, 431-433)</li> <li>Percobaan bunuh diri gagal (A, 436-441)</li> <li>Mengendarain kendaraan dengan kecepatan tinggi dan dengan sengaja menjatuhkannya serta meminum obat tidur dengan jumlah banyak (A, 446-460)</li> </ul>		
	Perasaan trauma	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek merasa trauma dekat dengan perempuan setelah di tinggal oleh pacarnya yang sebelumnya memiliki hubungan baik dan diterima</li> </ul>		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, cipta dilindungi Undang-Undang

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Tema	Informan
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Diterima dengan baik	<p>Subjek</p> <p>oleh keluarga saat itu subjek masih semester 4 atau 5 (A, 343-348)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tidak ingin menyimpan kontak perempuan sebagai bentuk menjaga jarak dan tidak ingin dekat dengan perempuan setelah putus dengan pacarnya (A, 773-776)</li> <li>• Subjek merasa terbantu dengan kehadiran pacar barunya yang menerima subjek dengan baik dan selalu mendengarkan setiap cerita subjek (A, 766-772)</li> <li>• Subjek senang selalu didengar ketika bercerita sehingga merasa memiliki teman dan tidak merasa sendiri (A, 796-799)</li> </ul>	



Verbatim Wawancara

Wawancara : A  
 Nama Subjek : Mahasiswa  
 Pekerjaan : laki-laki  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Waktu : 7 Desember 2021

Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
1	Peneliti	gimana kabarnya bang?	
2	Subjek	Alhamdulillah lumayan, lumayan enak, lumayan gak enak	Kondisi Fisik
3	Peneliti	Alhamdulillah, gak enaknya kenapa ni?	
4	Subjek	lagi pusing aja sih karena persiapan S2	
5	Peneliti	oohh lagi program S2?	
6	Subjek	iya lagi persiapan lanjut	Pendidikan
7	Peneliti	Masya Allah, semoga lancar bang.. Di mana?	Pendidikan
8	Subjek	aamiin.. rencana rencana pingin cari ke UGM atau UNAIR atau UNPAD, ya ketiga itu deh	
9	Peneliti	eemmm gitu.. ya semoga lancar.. Atau udah mulai daftar bang seleksi?	
10	Subjek	em.. rencana minggu ini baru mau masukan, yang mana udah buka dulu lahh...	
11	Peneliti	oohh...	
12	Subjek	masukan terus seleksilah	
13	Peneliti	eemm..	
14	Subjek	kalau berkas-berkas sudah siap tinggal eemmm gitulah	
15	Peneliti	tinggal meluncur lagi?	
16	Subjek	yuppp	
17	Peneliti	hahaha.. ya Allah semoga lancar aamiin..	
18	Subjek	iya	
19	Peneliti	nahh sebelumnya iska bang izin untuk merekam obrolan kita karena nantinya akan mempermudah iska untuk mengolah informasi untuk percakapan ini. Gimana bang boleh?	Izin penelitian
20	Subjek	insya Allah boleh..boleh..	
21	Peneliti	alhamdulillah.. makasih bang	
22	Subjek	gimana ni bang hari ini aktivitasnya? Apa aja kesibukannya gitu?	Kesibukan
23	Peneliti	hari ini?	
24	Subjek	iyaa	
25	Subjek	hari ini, tadi rencananya pagi kan jadi akhirnya abang kosongkan aktivitas dari pagi tapi jadinya sore.. tapi gak apa-apa, tapi yaaa kegiatan paling cuma dirumah aja hari ini kalau kerjapukan kerjanya cuma <i>Online</i> kan jadi eeeeehh apa cuma dirumah aja kegiatannya.	
26	Subjek	Kalau untuk kegiatan hari ini cuma bersih-bersih rumah, eeehh terus cari hiburan dikit sama apaa matengin lagi tu proposal	
27	Subjek		
28	Subjek		

© Halcita milik Halcyta Dilindungi Undang-Undang



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
2. 39	1. <b>Peneliti</b>	tesisnya untuk S 2.	
2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>Subjek</b>	eemm Gitu... heheh maaf ya bang tadi jadwalnya agak-agak.. Jadi berubah deh, hehe	Tempat tinggal
	<b>Peneliti</b>	okee	
	<b>Peneliti</b>	iya	
	<b>Peneliti</b>	abang tinggal di mana bang?	
	<b>Subjek</b>	tinggal di rumah, hehe	
	<b>Peneliti</b>	di rumah? iya sih di rumah.. Hehehe	
	<b>Subjek</b>	hehehe di Tenku Bye	
	<b>Peneliti</b>	Tengku Bye?	
	<b>Subjek</b>	Simpang tiga	
	<b>Peneliti</b>	Simpang tiga.. heemm, jadi di sana rumah sendiri bang?	
	<b>Subjek</b>	iya rumah sendiri	
	<b>Peneliti</b>	heemm.. berarti tinggal sama orang tua dong?	
	<b>Subjek</b>	enggak, orang tua abang tinggal di kampung. Abang tinggal sendirian	
	<b>Peneliti</b>	ohh gitu sendirian.. Berarti udah dari S1 kemarin ya bang sendiri di situ?	
	<b>Subjek</b>	kalau S1 awal kuliah itu di panam, dulu tinggalnya masih di Kutilang Sakti, terus pindah ngekos di Purwodadi sampai tamat kuliah ngekos, baru pindah lagi tinggal di rumah ini, di simpang tiga	
	<b>Peneliti</b>	oohh masya allah, pindah-pindah yaa... hehe	Pengalaman meraih Prestasi
	<b>Subjek</b>	iya	
	<b>Peneliti</b>	sekarang lagi persiapan untuk S2. Nahh bagaimana bang dulu? Mau ini sih, mau tau kayak mana sih dulu waktu kuliah S1 nya	
	<b>Subjek</b>	kuliah S1?	
	<b>Peneliti</b>	iya	
	<b>Subjek</b>	pedih sih, pedih-pedih manis sih.. hehe	
	<b>Peneliti</b>	hehehe.. manisnya di mana bang?	
	<b>Subjek</b>	Mungkin kita cerita tentang yang manisnya dulu ya bang manisnya yaa....	
	<b>Subjek</b>	Selama kuliah, eemmm mendapatkan banyak prestasi	
	<b>Peneliti</b>	Masya Allah	
	<b>Subjek</b>	ya Alhamdulillah banyak mendapatkan Prestasi. Sebenarnya bukan berniat sombong kan ya, tapi dulu waktu kecil sampai SMA itu kan jarang banget aktif, gak pernah aktif sama sekali malahan di sekolah kayak yaa udah pasif gitu aja.	
<b>Peneliti</b>	he'e		
<b>Subjek</b>	masuk-masuk, pulang pulang yaudah gitu aja, tapi pas kuliah. Yaaa sudah lumayan aktif ikut lomba-lomba menang terus gitu..		
<b>Peneliti</b>	Masya Allah	Pengalaman meraih prestasi	
<b>Subjek</b>	Alhamdulillah dapat beasiswa ke Jepang juga kemarin		
<b>Peneliti</b>	oohh iyaaa.... masya allah.. hehehe		
<b>Subjek</b>	iya jadi kemarin dapat pertukaran ke Jepang Beasiswa. Yaahhh abis itu ada dapet beberapa penghargaan gitu dari kampus		



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola			
87	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© H kayak IP tertinggi terus event mahasiswa terbaik gitu... Yaaa gitu lah ya yang manisnya secara singkatnya yaa..				
88		Peneliti	iya...			
89		Subjek	eekh tapi ada juga kayak kenal banyak orang-orang hebat gitu, pass apa itu pas udah mau tamat baru sadar ternyata di sekeliling bang itu banyak orang-orang hebat yang baik-baik juga gitu..	Pertemanan		
90		Peneliti	masya allah ternyata luar biasa... hehe			
91		Subjek	hehehe			
92		Peneliti	sebelumnya kan berarti waktu SD, SMP, SMA itu kan belum aktifkan ya bang. Naahh yang buat pas kuliah ini kenapa sih kok bisa aktif gitu ?			
93		Subjek	bosen			
94		Peneliti	oohh bosen?			
95		Subjek	Jadi bosen. Hahaha			
96		Peneliti	hahahah			
97		Subjek	bosen liat orang lain bisa mendapatkan piala gitu kan, terus gue kapan? Gitu kan mikirnya. Terus nyobak-nyobak terus ketagihan sampai tamat ketagihan gitu. Jadi sampai aktif terus. Akhirnya yaa gitu lanjut terus	Latar belakang mulai aktif dalam akademik		
98		Peneliti	motifasinya ya bang karena bosen gitu?			
99		Subjek	intinya bosen terus karena yaaa kebanyakan energi juga kayaknya ya			
100	Peneliti	iyaaa..				
101	Subjek	mungkin waktu itu energinya lebih berapi-api banget, kayak pingin di keluarin aja dari pada kepeke buat main game doang kan kayak yaahhh buatlah kebosenan itu untuk buat kegiatan yang lain, teruss yang lain-lain lahh gitu..	Latar belakang mulai aktif dalam akademik			
102	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Bosen sih, kebanyakan itu karena bosen jadi kayak, misalakan kuliah kan nih, dulu waktu awal-awal kuliah rasanya gampang banget untuk beradaptasi dengan kampus jadi kayak eeemmm ngapain lagi sih main game bosen mau jalan-jalan kepekanbaru mau kemana jalan-jalan gitu? gak ada yang asik mah di pekanbaru. Mikirnya kayak gitu kan..				
103		Peneliti	iyaaa..			
104		Subjek	terus lama kelamaan ikut lomba gitu, ikut lomba ehhh menang, ikut lomba lagi ehhh menang, coba beasiswa eh Alhamdulillah kepilih, jadi ya gitu karena bosen			
105		Peneliti	Masya Allah...			
106		1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Nah untuk cerita pedihnya nih... hehe Cerita pedih yang kayak mana sih gitu?			
107			Subjek	pedihnya yaaa.. mungkin cerita tentang yang enak-enaknya dulu yah yang pedihnya.		
108			1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Eemmm pedihnya ya kayak, pertama kayak masih merasa sendirian gitu kalau misal ada ibu juga masih merasa sendirian, terus kalau udah sendirian itu yahh suka mikir yang aneh-aneh, suka mikir macem-macem kadang kayak merasa sedih gitu, kayak merasa gak berdaya, kadangkannya kayak apasih tujuan gua hidup kedepan nih? Kayak gua hidup gak ada apa-apanya nih.	Perasaan Kesenian	
109						
110						
111						
112						
113						
114						
115						
116						
117						
118						
119						
120						
121						
122						
123						
124						
125						
126						
127						
128						
129						
130						
131						
132						
133						
134						
135						



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p>	<p>Kayak apa sih yang coba udah dihadapin sekarang gitu, padahal ya di kamar kelihatan apa sertifikat-sertifikat menang lomba, piala-piala menang lomba gitu kan cuma kalau sudah mulai capek. Entar melihat itu kayak gak ada apa-apanya gitu. Percuma sih gua dapat beasiswa kayak gini, percumah sih gua gini, percuma sih kalau gua masih merasa sendirian gak ada yang mendukung gua. Terus kayak masalah-masalah gua juga belum kelar-kelar sama yang dulu-dulu. Jadi kayak yah sedihnya sih di situ. Terus kedua lagi yah dilingkungan kampus yah, yaa kalau kita di kampus orangnya agak-agak ambiskan, agak-agak aktif apa lagi pas kemarin dapet beasiswa, dapat penghargaan, kita kan mulai dikenal sama orangkan sama teman-teman angkatan misalnya. Yaaa enggak cuma sekali dua kali sih sebenarnya dicibirin kayak ambis kali x tu, apasih yang dikejar? Dunia aja tuhh. Well kita juga berjuang loh untuk mendapatkan prestasi itu. Kayak cibiran-cibiran orang ituyah pedih tapi memang gak terlalu pedih sih tapi masih teras pedih.</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Perasaan Kesepian</p> <p>Merasa tidak berguna</p> <p>Mendapt cibiran dari teman</p> <p>Tidak memiliki banyak teman</p> <p>Strategi coping</p> <p>Munculnya perasaan negatif</p> <p>Hilang semangat</p> <p>Ruminasi masalah yang buruk</p>

...suaran suatu mass

Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>Hak Cipta Dilindungi</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>kadang kayak gitu itu sulit dan agak susah sih ngatasinya. Kalau udah kayak gitu tidur, yaahh begadang terus, atau memang gak pergi kekampus sama sekali. Abang yah heran sebetulnya yaahhh gak tau kenapa masih tetap dapat IP yang tinggi terus kemarin dapat penghargaan juga dari kampus juga, kayak pemuncak. Padahal abang gak merasa tipe orang kalau abang betul-betul rajin.</p> <p>ohhh.. iyaa</p> <p>kadang abang juga kalau lagi kambuh perasaan-perasaan yang gak enak lah abang akan sengaja gak datang kekampus gitu. Sengaja gak pengen masuk kelas, kayak kalau masuk ya tidur aja dikelas. Cuma ya gak tau kenapa bisa gitu. Cuman ya gitu lahh..</p> <p>Tapi kalau udah kayak gitu itu cara mengatasinnya yah apa cuma males-malesan atau begadang dan ngerjain kayak main game sampek dua harian gak kemapus tapi ya sudah. Tapi terkadang itu juga gak terlalu efektif , kadang cara-cara kayak gitu gak sama sekali membantu yaa akhirnya ngelakuin yang macam-macam lahh gitu.</p> <p>maaf bang ngelakuin yang macem-macemnya gimana?</p> <p>yaa kalau dibilang yang macem-macem itu ya macem-macem hehe...</p> <p>Mulai dari yang kayak misalnya makan makanan yang gak usah dimakan. Abang kan punya magh yaa kalau misalnya gak boleh makan pedas tapi yah suka makan pedes gitu. Teruss gak makan sama sekali gitu. Ada penyalit lain juga, kayak kalau Hernia ini gak boleh kecapean, gak boleh kebanyakan nangis. Kadang ya kalau abang lagi capek dikampus gitu. Abang pernah nangis senangis-nangisnya kayak dari jam 8 malam sampai jam 4 pagi. Kadang ya juga kayak minum obat tidur tanpa resep dokter, nyarik-nyarik aja gitu, dapet-dapet aja gitu ya. Kadang walau itu bukan obat dokter yaa selagi itu ada efek mengantuk ya dihajar gitu dulu. Misalkan ini ya kayak capek banget ni, yaahh udah nangis aja. kayak mau bergerak juga capek. Dulu Karena abang gak punya teman cerita. Kuliah itu dari semester 1 sampai 7 gak punya teman cerita ya kayak ngeluarin isi pikiran. Karena abang sibuk ambis dan sibuk ikut kegiatan-kegiatan ya abang kurang punya kesempatan untuk bersosialisasi dengan teman-teman angkatan. Jadi ya kalau ngobrol-ngobrol juga rasanya kurang nyambung jadi karena waktu itu kalau punya problem pikiran-pikiran lagi berkecambuk gitu. Itu tu jarang ngobrol, jadi main game kalau gak bisa membantu ya menyiksa diri kayak makan-makanan yang tadi, kayak minum obat tidur. Kalau mau cari obat itu sebenarnya susah banget kan untuk di dapat obat tidur itu kan cari aja googeling jenis-jenis obat yang bisa bikin tidur, yaahh udah gitu aja. Kadang minumnya juga dulu gak beraturan kayak minum itu sampai 3 butir biar tidur. Kadang kalau udah gak ada uang lagi untuk kayak gitu kan yaa dengan cara</p>	<p>Strategi <i>coping</i></p> <p>Perasan rendah diri</p> <p>Timbulnya emosi negatif</p> <p>Strategi <i>coping</i></p> <p>Strategi <i>coping</i></p> <p>Tidak memiliki teman berbagi</p> <p>Strategi <i>coping</i></p>





Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>51. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>52. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>53. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>54. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>55. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>56. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>57. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>58. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>59. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>60. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>61. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>62. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>63. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>64. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>65. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>66. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>67. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>68. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>69. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>70. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>71. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>72. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>73. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>74. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>75. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>76. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>77. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>78. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>79. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>80. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>81. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>82. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>83. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>melakukan yang lain lagi. Kayak menyayat-nyayat tangan pakai jarum, pakai pisau dulu. Kayak biar capek aja sih dulu kayak dari pada overthinking lebih baik gua capek tidur, Cuma kalau udah gak bisa tidur ya kayak gitu. Kalau misalkan darah itu udah keluar itu kayak merasa yang dikepala itu juga ikut keluar lewat darah gitu. Setelah itu baru enak waktu tidur gitu.</p> <p>Berarti setelah melakukan itu emang bikin lelah atau bikin kita jadi tenang gitu bang, jadi bisa tidur?</p> <p>pertama ngerasa kayak isi beban itu keluar lewat darah itu juga, itu dulu. Terus capek juga karena kalau kita udah keluar darah itu pasti lemas juga kan bawaannya. Yaa tidur gitu. Dulu ya sangking kayak gitu itu gak pernah pakai baju lengan pendek, kalau kemana-mana pakai jaket pakai sweter, yaa baju-baju yang kayak gitu. Cuma kadang ya pingin sih ikut kayak temen-temen kayak berenang gitu cuma selalu menolak kalau di ajak, karena kalau ikutan berenang pasti kelihatan tu, jadi yaa gak usah ikutan gitu.</p> <p>jadi dulu bang temen di fakultas atau di kampus gak ada untuk sharing, tapi kalau untuk temen yang di luar fakultas itu?</p> <p>oke masalah berteman yaa...</p> <p>Jujur yaa bang dari kecil sampai SMA, betul-betul merasa punya teman pas SMA. Maksudnya disini yang betul-betul teman loh yang bisa untuk kita ajak ngobrol, ajak main, temen yang bantuin kita lah itu pas SMA. Itu pun SMA kelas 2. Pas masuk kuliah kita pada mencar gitu kan dan jumlah mereka juga cuma sedikit. Kami cuma bertiga. Sampai sekarang teman-teman abang yang dekat ini cuma tiga orang. Ini yang satu ke Aceh, yang satunya ke Jakarta, yang satunya kuliah juga. Terus yaaa kayak yaudah deh pada sibuk masing-masing jadi gak ada kumpul lagi. Paling kalau ada waktu di pakai untuk main game aja.</p> <p>jadi untuk main game gitu ya bang?</p> <p>iya untuk main game bareng aja, kalau ngobrol ya mending gak usah ngobrol sih dari pada merusak mood mereka. Capek semingguan udah kerja, semingguan udah kuliah gitukan masak pas weekend dengerin abang ngoceh gitu kan, yaudah lebih baik main aja gitu kan. Makannya gak sempat cerita ketemen-temen tu.</p> <p>kalau misalnya orang tua gitu bang?</p> <p>orang tua ya..</p> <p>iyaa</p> <p>abang ngekos jadi gak dekat dan gak terbuka, banget-banget gak terbuka.</p> <p>jadi hampir dibilang gak pernah curhat baik ke ibu ataupun ke ayah gitu, atau mungkin ke kakak atau adik gitukan bang?</p> <p>okee keluarga ya...</p> <p>Keluarga itu cuma berempat. Ibu, ayah, sama abang cowok. Punya abang 1 sama abang 1 jadi berempat.</p>	<p>Dampak dari strategi <i>coping</i></p> <p>Dampak dari strategi <i>coping</i></p> <p>Menyembunyikan strategi <i>coping</i></p> <p>Pertemanan</p> <p>Korban <i>bulllying</i></p>

Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332	<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>Eemmm gimana yaa, kalau curhat siihhh...</p> <p>Kalau dibilang kenapa gak pernah curhat sama orang tua yaa udah dari kecil, kayak udah gak pingin ngobrol takut disalah-salahin gitu. Karena dulu waktu masih kecil abang termasuk orang yang sering di bully orang. Jadi kayak kalau abang ngaduh gitu bilang sama ibu misalnya, yah ibu bilang kalau itu karena abang yang nakal, yang gangguin orang makannya abang yang digituin orang gitu. Gak cuma sekali atau dua kali sih untuk coba nganduh dulu waktu kecil sampek waktu SMP nyobak nganduh cuma respon ibu sih kayak biasanya sih kebanyakan kayak abang yang nakal makannya orang-orang juga kayak gitu ke Abang bukan karena abang gak ada sebab terus di kayak gitukan enggak. Ibu gak pernah tau kalau abang juga mintak tolong gitu. Jadi yaudah sama ibu gak pernah ngobrol lagi gitu.</p> <p>Kalau sama ayah itu sibuk banget dulu, kerjanya sibuk bengtul dulu kayak kurang nyambung juga sama abang gitu kalau ngobrol. Banyak bahasanya yang gak ngerti, maksudnya kayak bahasanya sama-sama bahasa Indonesia melayu gitu cuma gak ngerti gitu kalau ayah mintak tolong abang untuk ngelakuin ini itu ya bang gak paham maksudnya apa gitu. Yaah abang juga kalau misalkan bilang enggak, terus pingin cerita dulu nih yah dapat perestasi ini..ini.. yah respon merekannya gini-gini aja yaah udah lah. Jadi gak pingin ngobrol terus sama orang tua.</p> <p>Peneliti baik..</p> <p>Subjek tapi ada sih sekali dua kali kalau cerita gitu didengerin cuma dari pada capek gitu cerita-cerita panjang-panjang tapi cuma direspon yang gak kita butuh ya udah mending gak usah lah. Kalau sama abang, abang juga tipe orang yang kurang nyambung juga kalau sama abang gitu. yaa dia juga sibuk dengan dirinya sendiri dan abang juga sibuk. Yaaah gimana yaah ya problemnya bang ya suka menyimpan sendirian sih..</p> <p>Peneliti berarti tadi itu yang tentang cerita masa kecil yang ketika abang inget cerita masa kecil yang tentang di bully?</p> <p>Subjek B: jadi maksudnya, kadang ni yaa kita udah capek gitu ya kayak pekerjaan itu lancar, skripsi itu lancar, tugas lancar, pokoknya semua lancar lah, makan juga teratur pokoknya gak pernah betul-betul ada masalah dalam hidup abang itu, cuma kalau tiba-tiba itu ritme itu berenti, ritme untuk gerak itu berenti. Yaaa udah mulai tu inget masa kecil yang gak enak, keingat rasanya kok berharap direspon sama orang tua buat cerita tapi gak direspon gitu gimana rasanya itu. Ya teringat aja gitu, waktu kecil kok aku tu gak pernah ngobrol-ngobrol kayak gini gitu, kayak teringat-ingat aja gitu bikin sedih.</p> <p>Terus waktu kecil abang dulu sering di banding-bandingin ya terus pas aku udah dewasa kok gak pingin di denger ya cerita aku, tu kayak merasa sedih aja sih kayak gak di terima. Apa lagi kayak misalnya perlakuan orang tua ke abangnya bang itu</p>	<p>Latar belakang keluarga</p> <p>Latar belakang keluarga</p> <p>Latar belakang keluarga</p> <p>Hilangnya rasa semangat</p> <p>Ruminasi pengalaman buruk</p> <p>Latar belakang keluarga</p>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
<p>333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p>	<p>berbeda dengan perlakuan ke abang itu beda, agak berbeda. Emmm bukan agak sih tapi sangat berbeda dari segi finansial. Kayak agak-agak gak terima, agak marah gitu. Kayak gitu mah kalau udah kepikiran mah.. Apalagi dulu sempat kayak remaja atau semi-semi remaja, pernah lah dulu kayak emm. Abang kan dulu itu tipe orang yang gak punya temen sama sekalikan waktu itu, punya temen pun itu ya udah. Pas kuliah pernah dekat sama orang terus pacaran dan yaah udah macem punya temen dan pas ditinggalin itu kadang nyakitin juga itu. Terus ada sih trauma yang masih tertinggal sampai sekarang, trauma sama perempuan cuma ya udah lah gitu. Dulu itu sempat ada yang nyaman sama orang gitu, sekitar semester 4 atau 5 gitu kalau gak salah. Ada merasa nyaman dan terpikir pokoknya pas gua tamat kuliah terus kerja dan langsung gua nikahin ni anak. dia open sama abang, keluarganya juga open sama abang. Terus tiba-tiba hilang aja gitu kayak gak enak, juga merasa dunia ini gak adil kayak dulu gua dari kecil gak punya temen dan sekarang pas gua udah nyaman dengan orang dan kenapa gua diginiin lagi sih? Pernah ngerasin kayak Dulu kan waktu kecil gak punya temen terus pas punya temen mencar jauh-jauhan. Yaa intinya pas kuliah masih ngerasa kayak gak punya temen juga. Pas udah kuliah kenal sama orang dan udah bikin nyaman abang buat ngobrol, buat shering-shering, terus tiba-tiba ngilang gitu aja tanpa kabar dan abang juga ngerasa gak pernah ada buat salah sih, teruss kayak bumm gitu siihhh.. Itu sempat menjadi salah satu penyebab pernah abang mulai aktif banget untuk berbuat self harm abang waktu itu. Ya nyayat-nyayat waktu itu. Yaa nyayat-nyayat itu jarang banget soalnya, Cuma pas waktu itu kayak eemmm emang gini amat ya nasib gua gitu. Pas kecil gak punya temen, pas gua merasa nyaman sama orang gua dan seriusin hidup gua di sini malah kayak gini gitu kan. Gak terima sama keadaan, kayak marah sama orang-orang yang ngebully waktu kecil, marah sama orang tua, marah sama orang yang itu tadi siih perempuan itu tadi gitu. Pernah marahnya itu beragam bercampur hingga akhirnya waktu itu yahh diluapin gitu. Mau ngobrol gak ada tempat gitu.</p>	<p>Hubungan percintaan</p> <p>Perasaan trauma</p> <p>Siklus strategi coping</p> <p>Perasaan marah</p>
	Peneliti	jadi kadang abang berada sampai di posisi yang kayak bingung mau ngapa-ngapain itu karena teringat.	
	Subjek	suara iska putus-putus kayaknya	(jaringan tidak stabil dikarenakan hujan)
	Peneliti	ohh iya bang? Soalnya disini itu lagi hujan	
	Subjek	ohh disini udah tadi Jadi kayak mana tadi? Iska ngomong apa tadi?	
	Peneliti	jadi gini bang kadang abang ada di posisi males mau ngapa-ngapain gitu gak ada lagi ritme untuk mau bergerak gitu. Nah itu ketika memang abang mengingat semua kejadian itu? Gitu bang maksudnya?	

Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p>	<p>eemmm datang itu gak bisa sesuai kondisi ya.. Emm kadang gini, pernah loh abang semester 6 abang dapat penghargaan dari kampus. Pas itu event dari BEM kalau gak salah. Terus abang naik ke atas panggung terus dapat piagam dan detik itu abang ngerasain kayak apasih hidup gua sekarang ni? Gitu-gitu teringat abang tu. Langsung teringat kejadian yang gak enak dari masa kecil tu dalam hitungan kayak 2 detik itu teringat semua terus pas naik ke atas panggung gak ada semangat-semangatnya terus di ajak foto sama orang diam aja, terus bawaannya pingin pualang terus tidur gitu, jadi kayak bisa dibilang kenapa itu muncul karena merasa terpuruk itu kepikiran, enntah sih gak bisa di prediksi. Tapi keseringan itu muncul karena emang lagi gak ngapa-ngapain gitu.</p> <p>emang lagi gak ngapa-ngapain gitu terus muncul gitu?</p> <p>terus kayak merasa capek gak pingin kayak gitu terus. Yaahh abang waktu kuliah ya sering kayak bangun tidur mau kekampus. Bangun tidur jam 4 subuh atau jam 5 setengah bangun, itu nangis dulu tu sebelum bangun. Nangis dulu sebelum bangun, nangis kebayang-kebayang ya kayak gitu, memori-memori yang gak enak di masa lalu, terus nanti kayak mulai dari kayak itu tadi, kayak di <i>bully</i>, hubungan dengan orang tua yang gak bagus, terus pertemanan yang itu gak ada temen merasa sendiri kan, terus pernah merasa kayak dihianati orang, kayak gitu kan. Itu kebayang itu kan. cuma gak pernah lama sih. Misalnya ni kan bangun tidur terus 10 detik kebayang semua, nanti tu lap air mata terus bangkit yaa daahhh lanjut lagi kegiatannya dikampus. Terus pas pulang kayak gak ada kejadian apa-apa. Yaahh dikelas aktif, di organisasi aktif, ditempat kerjaan aktif, pokoknya apa-apa aja lancar aja. Cuman pas udah pulang nikan, pulang kerumah udah mandi, udah beres-beres, udah makan, udah semuanya. Baring di kasur liat langit-langit dinding itu kan, aahh nanti itu nangis lagi terus kebayang lagi. Nahhh itu tu kalau udah kebayang, kalau gak nangis aja yah minum obat tidur kalau obat tidur gak punya yah itu nyayat-nyayat gitu.</p> <p>berarti bang. Itu perasaan yang gak enak tadi itu memang sering. Kalau misalnya ni dihitungkan perminggu tu.</p> <p>suara iska hilang lagi</p> <p>yaa maaf bang, hehe Kalau misalkan gini, kalau perasaan yang tidak enak tadi muncul dan kalau kita hitungkan perminggu, mungkin seberapa sering sih bang perasaan itu muncul?</p> <p>pernah setiap hari</p> <p>oohh (terkejut) Misalkan dalam satu minggu itu setiap hari gitu bang?</p> <p>pernah, itu tu puncak pas semester semester 5 semester 6. Itu tu setiap hari tu. Itu IPK sempat ngedroup waktu itu, itu juga udah masa bodoh</p>	<p>Prestasi</p> <p>Timbulnya perasaan tidak berguna</p> <p>Ruminasi pengalaman buruk</p> <p>Strategi <i>coping</i></p> <p>Ruminasi pengalaman buruk</p> <p>Prestasi</p> <p>Ruminasi pengalaman buruk</p> <p>Strategi <i>coping</i></p> <p>(jaringan kurang bagus)</p> <p>Siklus ruminasi</p> <p>Siklus ruminasi</p>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti  Subjek  Peneliti	<p>sih sama IP juga. Dulu pernah sempat mau bunuh diri juga. Hahah Abang sempat sih kayak ingin mengakhiri hidup juga. Kayak kenapa sih gua dicipta gitu. Kalau memang gua untuk hidup kenapa sih gua gak punya temen, kenapa orang tua gua gak kenal gua, kenapa sih gak ada orang-orang yang betul-betul dekat dengan gua. Sampai akhirnya mencoba untuk bunuh diri waktu itu tapi gak sampek mati, terus lanjutkan hidup itu ya setiap hari itu kayak gitu. Setiap hari bangun nangis, tidur nangis lagi. Tapi di kampus oke oke aja kelihatannya gitu. Di kampus oke, di tempat kerjaan oke, tapi setiap kali sedirian ya pasti kayak gitu itu . Frekuensinya parah banget sih.</p> <p>emm maaf bang sebelumnya.. Percobaannya itu yang kayak mana ya bang maksudnya? Kan tadi abang bilang ingin mengakhiri tapi Allah mengizinkan untuk hidup.</p> <p>eemmm udah macem-macem sih di cobak. Kayak abang coba ugal-ugalan, lari motor sampai 100 an gitu kan. Sengajain jatoh pas ngebut-ngebut gitu. Tapi masih hidup, masih juga berdiri dan langsung berdiri gak terasa sakit sama sekali badannya. Terus kayak nyobak obat tidur, eehh kayak bukan obat tidur sih NESTRAL eehh apa ya namanya lupa tapi obat itu efeknya bikin ngantuk, terus gak boleh di konsumsi tanpa resep dokter intinya kayak gitu kan. Kalau pun ada ya kayak gitu. Abang minum obat sampai muntah-muntah tapi yah gak jadi mati gitu. Itu kayak genggap aja itu di tangan, pinginnya minum itu terus keracunan aja gitukan, tapi akhirnya abang muntah-muntah sampai obat itu dimuntahin juga ternyata, terus yaa abis itu capek dan tidur aja abis itu. Masih bangun juga besoknya gitu. Pas bangun lanjut lagi kegiatan gitu, kekampus gitu, lanjut lagi siapkan kerjaan, buat tugas.</p>	<p>Strategi <i>coping</i></p> <p>Perasaan kesepian</p> <p>Strategi <i>coping</i></p> <p>strategi <i>coping</i></p>
461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473	Peneliti  Subjek	<p>berarti untuk masalah kampus itu tidak terkendala ya bang saat itu, atau masalah pekerjaan gitu?</p> <p>kalau masalah tanggung jawab abang gak pernah membebani hidup abang waktu itu. Yang bikin beban kepala bang waktu itu adalah memori-memori masa lalu itu dan kadang kayak merecord sendiri gitu, kayak tiba-tiba kebayang waktu kecil di bully itu perihnya, ingatnya luka lebaran itu kayak waktu mana, terus keingat lagi suasana dirumah itu kayak setiap cerita itu di tolak. Udah merasa berjuang gitu kan waktu kecil tapi tetap di bilang goblok sama ayah. Kayak capek sih, kayak ada sih rasa kayak abang udah nangis kan terus berpikir udah mantap loh hidup aku sekarang udah berprestasi. Eeemmm haaaa (menghelakan nafas)</p>	<p>Beban pikiran</p> <p>Ruminasi Pengalaman buruk</p>
474 475	Peneliti  Subjek	<p>maaf ya bang jika mengungkit masa lalu</p> <p>it's oke</p>	
476 477 478 479	Peneliti	<p>jadi dulu ni bang kalau abang menceritakan, pulang ke otang tua kan dengan menceritakan abang di bully, nah respon orang tua akan cuek dan kalau misalkan abang ngelakukan kesalahan respon mereka kayak mana bang? Kayak respon atau ekspresi</p>	<p>Latar belakang keluarga</p>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
2. 480	1. © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	marahnya mereka	
481	a. Subjek Penelitian	oke.. Abang paling sering tu di salahin untuk kesalahan yang sebenarnya gak pernah bikin waktu itu, sampai abang kuliah itu juga.	
482	2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	contohnya itu kayak mana bang?	
483		macam-macam	
484		Yang paling abang ingat ya, eemm waktu itu karena abang sibuk lomba, emmm waktu awal-awal abang dapat penghargaan IP tertinggi, terus waktu semester 2 abang droup. Pulang-pulang ya orang tua itu kayak si ayah bilang goblok betul kok gak bisa pertahankan IPK sampek turun gitu. Terus abang tu kayak kenapa sih harus ngurusin IPK? Gak usah lah, terus IPK harus tinggi lah, kayak ambisi si ayah kayak ngata-ngatain terus. Untuk apa sih di salahkan untuk kesalahan yang bukan salah! itu kan naik turun IPK biasalah. Ayah sih ingin abang itu bagus terus tapi abang gak sanggup untuk bagus terus. Terus eehh sama ibu itu sering dimarahin untuk hal-hal yang abang gak pernah tapi ini seringnya waktu kecil yaa. Misal kayak eehh ibu pingen mintak tolong ini itu, yaa abang kan gak paham mintak tolongnya apa, yaa otomatis nolonginnya jadi lambat gitu jadi gak langsung ditolongi tapi yaaa “kenapa susah kali dimitak tolongi!” yaahh bentak-bentak kayak gitu masih teringat sampek sekarang.	Latar belakang keluarga
485		Terus kayak marah yang kayak gitu tadi, abang kenak marah untuk hal-hal yang abang gak salah. misalnya ni kan sering ni waktu kecil karena abang itu sendirian dan mainan abang tu sering di ambil sama orang. Abang tu dulu kalau ke sekolah bawa mainan sendiri karena gak ada temen gitu kan, bawak mainan sendiri letak di dalam tas terus tasnya di ambil orang, abang ngamuk yaa ngambil terus abang mukul dia nangis, yaahh akhirnya pas abang ngaduh kan “dia tadi ngambil ini terus di pukul dia nangis” eehh abang yang kenak marah. “tu kenapa bawak mainan kayak gitu!” yaahh kalau misalnya punya temen ya gak bakal bawa mainan gitu kesekolah. Pernah waktu SD mereka rame-rame abang kira mereka ngajak abang main gitu kan, terus pas pulang sekolah abang dirusak-rusak sama mereka kayak di bully secara fisik gitu di hajar, diinjak-injak gitu sampek baju abang sobek, terus pulang-pulang kerumah ibu nengok “kenapa baju sobek?” “itu di sobek sama ini” “ itu lah main lasak betul!”. Belum lagi cerita ibu udah nyalahin-nyalahin abang main-mainnya itu lasak, abang itu main-mainnya karena abang yang main guling-guling di tanah. baju sobek, baju kotor itu bukan karena abang main tapi karena abang kayak di tumbangin gitu lah. Jadi makannya itu kyak gak pingin untuk ngobrol sama orang tua.	Latar belakang keluarga
486		Pas masa kecil itu memang sedih banget sih kalau mau di aduhkan semuanya, kayak gimana gak enakya dibully itu. Eeeehhhhh (menghelakan nafas)	Latar belakang keluarga
487			Korban <i>bullying</i>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
529	Peneliti	ya tapi abang tapi luar biasa abang sudah ada di posisi saat ini	
530	Subjek	suara iska hilang lagi	(jaringan internet tidak bagus)
531	Peneliti	maaf bang.. hehe	
532	Peneliti	Tapi masya allah sekarang kan abang udah kuat, karena udah berada di posisi sekarang. Itu kan suatu perjuangan yang bener-bener. Iska dengarnya aja bener-bener, serius iska pasti gak akan bisa kan ngerasain kayak yang abang rasain apa yang abang rasain karena iska gak ada di posisi itu kan. Tapi itu bener-bener kayak suatu posisi yang luar biasa yang gak semua orang bisa hadapi, yang semua orang belum tentu bisa di posisi itu gitu. Tapi walaupun di posisi itu abang masya allah berprestasi gitu kan.	
533	Subjek	ya alasan ingin berprestasi itu bosen iya dan balas dendam juga ke orang. Hehe	Latar belakang mulai aktif dalam akademik
534	Peneliti	ingin menunjukkan kemampuan diri gitu ya bang ya?	
535	Subjek	dendam. Emang dendam murni sama orang. Awalnya memang bosen tapi ada dendam akhirnya berprestasi tu. Makannya itu ya ketika abang lagi sedih abang liat pencapaian abang, mungkin karena itu abang merasa kayak gak ada gunanya itu. Motivasi pertama abang itu karena dendam. Dendam sama keadaan loh. Kadang “kok aku gak diperhatiin sama orang tua ku? Apa karena aku kurang punya prestasi gitu ya?” terus dendam sama keadaan kayak keorang-orang “apa karena aku gak pinter ya makannya orang-orang gak pingin temenan sama aku?” gitu. Jadi yah gitu lahh... pernah sih kayak dendam yang paling gak itu sebenarnya, waktu SMA abang kan betul-betul punya temen itu kelas 2 SMA. Pas abang SMA kelas 1 abang kan gak ketemu lagi sama orang-orang yang gak mengenakan itu kan tapi kalau ini mainya lebih kemental gitu kan. Perlakuan mereka ke abang itu dibeda-bedain gitu. Abang ulang tahun sama persis tanggalnya sama orang lain gitu dan kebetulan sekelas. Waktu ulang tahun herannya yang dirayaiin itu cuma si dia doang gitu dan abang gak ada yang ngerayain. Datangin abang aja gak ada loh dan nyanyiin happy bertsday . abang cuma duduk aja ngeliatin mereka “enak ya kaya mereka” abis tu orang yang ulang tahun itu jahat juga sih ke abang. Abang merasakan dia jahat ke abang. Karena dia pinter gitu kan, dia sering juara umum dan setiap abang ajak ngobrol dia sering ngucilin abang kayak “alah aku males ngobrol awas lah”. Yaa awalnya dari situ dan abang merasa bosen nengok dia terus yang juara gitu kan. Abag SMP waktu itu sama dia dan abang liat dia selama SMP juara terus. Akhirnya di saat abang kayak ngerasa sakit hati kayak “kok aku gak punya temen ya? Apa karena aku kurang piter?”. Terus karena itu mereka gak mau dengerin abang ngobrol kayak “apa karena aku gak punya prestasi ya?”. Akhirnya ada dendam sama keadaan waktu itu. “udahlah bosen nengok dia teus yang juara, aku juga bosen gak punya temen gitu kan”. Waktu itu serius belajar dari yang gak	Latar belakang mulai aktif dalam akademik
577	Subjek		Latar belakang mulai aktif dalam akademik



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
<p>578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Subjek</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p>	<p>punya rangking langsung dapet umum 1, akhirnya temen yang ini tadi memfitnah abang, yang katanya abang tu cari bocoran lah, belik soal lah, belik kunci jawaban sama guru lah, bala..bla..bla.. gitu lah. Sampek guru-guru itu membelain abang “dia itu memang pinter”. Karena abang dulu kalau misalnya nyarik jawaban yang pas ujian UAS kertas soal abang itu abang coret-coret semua sampai penuh dan gurunya simpan waktu itu. “dia ini ya bisa dapat rangking 1 karena ujiannya matematinya gak ada salah loh” kata guru “ini nih liat UAS dia aja coret-coret sendiri loh, kamu bisa kayak gini?”. Terus mulai dari situ abang mulai percaya diri. “oh aku bisa dibela juga ya? Ternyata guru-gurunya mau belain aku ya?”. Jadi abang kemarin itu panik loh takut di salahin jadi kayak guru-guru ini ngebelain jadi kayak percaya diri, abang jadi kayak sama si mulut jahat ini yang memfitnah abang cari kunci jawaban lah, jadi akhirnya abang ketagihan gitu untuk berprestasi terus. Akhirnya sampai tamat Abang dapat 3 kali juara umum 1 waktu pas SMA. Naahh dendam sama dia itu belum selesai, walaupun abang gak nengok dia itu makin merosot waktu itukan. Waktu itu abang masih dendam sama dia karena waktu itu kesal nengok dia karena setiap abang ajak ngobrol dia gak mau diajak ngobrol sama abang. Jadi pas abang udah juara 1 abang ajak dia ngobrol malah dia dendam sama abangkan. Yaudah kalau itu berlanjut terus kayak gini kan abang bilang. Aku gitu aja dia terus sampai dia itu bener-bener apa gitu intinya kayak betul-betul gak enak rasanya hidup gitu. Hehe Jahat sih sebetulnya Cuma biar dia itu ngerasain apa yang aku rasain di kucilin gitu. Kayak ada rasa dendam tapi gak pingin itu terjadi gitu. Terus untuk orang tua, itu dulu pernah dapat penghargaan dan mereka tanyak-tanyak gitu kan tapi yah udah Cuma sampai di situ aja. Kayak pingin gitu di apresiasi gitu karena dulu sempat di janji-janjikan sama ibu sama ayah “kalau masuk juara 3 besar kita belik ini yokk, kita cari ini” biar abang termotivasi gitu kan tapi setela itu apresiasi-apresiasi yang di janji kan itu yah gak pernah di sampaikan. Tapi yahhh udah lah tapi yahhh dendam juga gitu. Hehe Pas kuliah ya bosen tadi itu berkelanjutan kan ya, sama lingkungan perkuliahan cepat beradaptasi terus tugas-tugas kerluar semua, ini itu keluar semua kan. Akhirnya cari lomba dan motivasinya masih sama dengan SMA. Jadi waktu abang pas SMA abang kan masih dendam ni sama temen yang juara umum terus dan pas dia kuliah dia berprestasi dan abang juga gitu kan, kami bertiga boleh juga buat prestasi artinya abang dulu bertiga berprestasi inisialnya abang si L dan si N yang abang gak suka. Si L ini yang baik sama abang sedangkan yang N ini yang gak baik sama abang. Jadi pas kuliah yaa walaupun undah beda-beda tempat tapi kan abang tetap masih ada dendam sama sih N itu tapi dia juga masih berdendam sama abang sampai sekarang kayaknya. Dulu gak suka sama</p>	<p>Latar belakang keluarga</p> <p>Latar belakang mulai aktif dalam akademik</p>





Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>lingkungan yang jahat-jahat apa yahhh? Karena dia abang dulu di kucilkan loh. Teringat karena dia kayak gitu aku jadi di kucilkan sama lingkungan sekolah. Jadi pas kuliah cari prestasi semua. Si L ini suka nulis jadi dia nerbitkan 7 novel sampai sekarang ya. Si N ini suka ikut lomba debat, akhirnya dia debat sampai juara 2 di nasional, kalau abang yaa dapat beasiswa ke Jepang. Akhirnya dendam-dendam itu udah mulai pudar dan ada perasaan yang belum hilang kayak “aku gak punya temen dan aku masih belum dekat sama orang tua ku” kayak gitu. Akhirnya gak tau lah ya kalau lagi sibuk gak teringat tapi kalau gak lagi sibuk langsung teringat dendam sama orang ini, dendam sama keadaan, di bully gak punya temen, ini..itu.. gitu sih.</p> <p>Banyak sebetulnya faktor-faktor abang. Hheemmm (menghelakan nafas)</p> <p>Kalau di list ada berapa macam ya?</p> <p>1,2,3,4,5,6,7,8 (menghitung) itu sih faktornya tadi mengapa abang melakukan self harm sampai pingin bunuh diri.</p> <p>jadi bang kalau untuk sekarang bagaimana penilaian abang ke diri abang sendiri? Apakah masih sama ketika masa SMA?</p> <p>kalau sampai sekarang, abang beranggapan kalau abang lagi proses pemulihan. Selalu beranggapan seperti itu. Berproseskan tapi belum 100% kita tuh sembuh gitu. Biasanya kalau orang jatu dari motor terus kakinya luka gitu kan pas di obatin luka itu kan gak langsung hilang bekas lukannya gitu kan mengering dulu darahnya sampek keluar nanah. Abang kadang masih sering merasain gak guna sampai sekarang kadang-kadang masih ngerasain kayak gak guna sampai sekarang. Kadang masih ngerasa pingin nangis, yaa kadang juga gak bisa tidur cuman abang sekarang lagi berusaha keras untuk tidak melakukan yang kayak dulu-dulu gitu. Karena capek ya sebetulnya ngelukai diri ya. Hehe</p> <p>di semester 5 ya yang termasuk fase terberatnya abang dan masih besar kemungkinan abnag untuk melakukannya, untuk semester setelahnya sampai sekarang kan masih tahap pemulihan. Cara itu masih abang lakukan atau abang ada cara lain yang dilakukan dalam proses pemulihan ini?</p> <p>kalau dibilang udah gak ngelakuin sama sekali self harm sebetulnya masih gitu tapi udah gak minum obat sama nyakitin lagi, bentuknya udah berubah. Mungkin dengan cara yang lebih ditoleransi istilahnya ya.</p> <p>jadi lebih ringan gitu ya bang?</p> <p>sebenarnya dibilang lebih ringan gak juga. Masalah itu masih sama beratnya. Sampai sekarang masalah yang dulu itu sama beratnya gitu, Cuma mungkin sekarang karena abang punya pacar sekarang. Pacar abang yang selalu dengerin gitu mungkin abang suka ngobrol gitu sama dia dan mungkin itu agak memabantu. Tapi ya kalau dibilang masalah abang jadi lebih ringan tu ya gak. Semakin dewasa itu masalahnya semakin</p>	<p>Ruminasi</p> <p>Strategi coping</p> <p>Strategi coping</p> <p>Strategi coping</p>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasir</p>	<p>berat aja gitu dan sering teringat. Apalagi sekarang udah ada tanggung jawab harus cari duit dan macem-macem lainnya, lagi persiapan S2. Kalau di bilang makin ringan enggak dan itu masih sering kebayang-bayang, masa lalu yang itu tu masih sering teringat-ingat. Apalagi masa- masa konflik dengan keluarga itu masih ada kebayang. Kebayangnya itu kayak gini, lagi diam dan misalnya lagi buat proposal terus entah rehat dan dalam waktu 5 detik itu bisa kebayang kayak sekitar 16 jam atau 24 jam. Kayak abis flasback mengingat memori di masa lalu dan itu rasanya capek banget loh. 5 detik itu kebayang semua dan itu rasanya capek.banget. yaa itu bikin nangis.</p> <p>berarti kalau sekarang itu tempat curhat abang ada sama pacar abang gitu ya?</p> <p>iya sama mama angkat</p> <p>sama apa bang?</p> <p>sama mama angkat</p> <p>ohhh mama angkat.</p> <p>jadi di pekan ya bang mama angkat abang?</p> <p>di kampus. Hahah</p> <p>hahaha gitu?</p> <p>dosen itu jadi mama angkat abang loh</p> <p>ohh iya? Masya allah</p> <p>berarti kalau sekarang lebih sering cerita kalau tentang problem ataupun sharing-sharing itu kepacar atau ke mama angkat ya bang?</p> <p>tapi gak sering sih.. karena abang kan gak setiap saat orang bisa dengarkan cerita abang. Abang kadang ya ada kayak seminggu itu isi kepala penuh banget gitu. Kadang ada sih motivasi untuk melukai diri. terakhir kali kapan ya?. Kayaknya sekitar 4 bulan yang lalu abang kayak ada dikondisi emosi yang gak stabil banget sampek abang mukul kaca lemari sampek pecah, terus tangan abang sampek berdarah-berdarah gitu. Sebenarnya masih beberapa bulan yang lalu yaa. masih frash sih. cuman itu kayak motivasi gak kayak dulu. Kalau dulu kan menyakiti diri karena ingin ngeluarin darahnya gitu biar capek dan biar bisa tidur, kalau kemarin itu memecah kaca itu lebih ke arah kondisi marah gitu, kondisi gak terima sama keadaan gitu.kadang numbuk tembok kadang numbuk apa gitu yang bisa di tumbuk gitu. Tapi gitu gak pernah pengen untuk di muncul di depan orang.</p> <p>berarti bang untuk perilaku ini udah ada yang tau? Atau abang udah pernah menceritakan ke orang lain? Atau kayak mana bang?</p> <p>yang tau ya itu mama angkat, pacar abang sama kayak ada dulu beberapa rekan abang yang pernah kerja bareng. Karena waktu itu abang pernah kayak abang gak hadir terus dia penasaran kenapa abang gak hadir dan mau gak mau ya abang ceritain lah biar di dispensasi dari tempat kerja.</p> <p>ohh gitu. Dan kira-kira bagaimana dengan respon mereka gitu bang?</p>	<p>Ruminasi pengalaman buruk</p> <p>Tempat berbagi cerita</p> <p>Teman berbagi cerita</p> <p>Strategi coping</p> <p>Menyembunyikan strategi coping</p>



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
725	Subjek	responya ?	
726	Peneliti	iyaa	
727	Subjek	kalau pacar sih dia nerima dan selalu nawarin untuk bantuin, kayak kalau abang cerita dia akan dengerin gitu. Setidaknya enggak melukai diri, itu yang dia mau gitu. Kalau mama ya itu semua disediai pertolongannya. Mulai dari ngobrol, dikasih semacam relaksasi gitu. Yaahh semuanya lah di bantuin. Intinya menerima sih. Kemarin sempat sih cerita sama mama ini terus ketemu sama orang tua dan mau dijelasin sebenarnya abang tu ngalamin ini selama ini gitu kan tapi kayaknya orang tua gak paham gitu maksudnya apa.	
728	Peneliti	sebelumnya abang pernah gak sih buat untuk posting di media sosial?	Media sosial
729	Subjek	lukanya gitu yang di upload?	
730	Peneliti	iya	
731	Subjek	enggak	
732	Peneliti	tapi kalau kata-kata atau cerita yang terkait dengan kondisi kita saat itu	
733	Subjek	lirik musik sih	
734	Peneliti	gimana bang maaf?	
735	Subjek	gak pernah langsung secara ekspresif langsung menuliskan permasalahan. Gak pernah. Cuman selalu menyampaikan dalam bentuk musik gitu. Kadang ada lirik-lirik musik yang kenak banget sama hidup abang. Yang menurut abang liriknya menggambarkan amarah abang dan abang memang selalu upload sih.	
736	Peneliti	waawww iska masih tercengang-cengang. Masya allah kondisi abang yang luar biasa dan kuatnya abang hingga bisa sampai sekarang dan sudah menerima keadaan kan. Luar biasa.	
737	Peneliti	ada 1 yang iska masih penasaran bang. Kan sebelumnya abang pernah patah hati karena seseorang kan bang. Ada teman iska yang mengalami hal yang sama dan akhirnya mereka trauma untuk menjalin hubungan yang sama dengan orang lain kan. Apa sih yang buat abang sampai bisa untuk dekat dengan orang lain lagi dan sampai bisa menjalin hubungan?	
738	Subjek	sebenarnya sempat kayak gak pingin kenal sama perempuan. Sempat ngerasa “udahlah gua fokus aja sama diri gua, entara gua cari cewek kalau umur gua udah 30 aja gitu”. Sempat sih berfikir kayak gitu. Abang jelasin dulu ya, pertama abang itu gak akan hancur karena perempuan gitu karena sebelum abang kenal sama perempuan ini abang pernah pacaran sama orang lain dan ketika abang putus abang ya biasa-biasa aja gitu. Cuma sama perempuan yang satu ini abang merasa tertolong banget sama masalah-masalah abang di masa lalu. Kayak dia dengerin abang ngobrol, dengerin abang cerita dan walaupun dia gak tau masalah abang apa, tapi tetap ngobrol aja gitu. Dan ide-ide abang itu nyambung banget sama dia gitu. Terus merasa cocok. Kayak “aku pernah pacaran tapi gak pernah yang sebagus ini”. Trauma sih trauma sampek abang gak pingin loh dulu untuk	Hubungan percintaan

uan suatu mass

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>save kontak cewek. Karena males deh liat story-story mereka, terus abang gak pengen mereka liat story abang, kayak males masih sih alasan abang. Tapi sebelum abang kenal sama perempuan yang sekarang ini, abang pernah kayak awalnya cuma bantuin dia ngerjain tugas, Cuma lama-lama kayak senang aja karena dia itu nyambung, nerima, gak menghakimi. Karena gini yaa pas abang di tinggalin sama cewek abang berpikir “ya biasa aja lah kalau ada yang mau berteman ya berteman lah kalau ada cewek yang mau dekatin gua siyap gak dia? Udah kacau banget hidup gua sekarang, bisa gak dia ngeladenin gua yang tiba-tiba tantrum nangis gitu”. abang sih melihat reaksi-reaksi orang, kebanyakan sih ya temen-temen yang abang kenak baik laki-laki atau perempaun ketika tau kalau abang punya emosional yang kurang stabil. Reaksi pertama mereka rata-rata menjau gitu menghindari kalau sama abang kebanyakan orang kayak gitu. Cuma yang satu ini dia malah ngasi wadah gitu. Abang cobak lagi untuk cerita karena abang capek kan untuk ngelakuin <i>self harm</i>. Mau gak mu harus cobak utuk ngobrol dan akhirnya memang nyambung gitu. Abang menerima dan dia juga menawarkan bantuan.</p> <p>jadi sekarang ini yang iska tangkap ya bang kehadiran dia mengurangi permasalahan abang.</p> <p>masalahnya gak berkurang cuma lebih legah aja dan ngerasa udah gak sedirian lagi. Karena dari kecil akan abang gak punya temen. Sekarang uda ada temen ngobrol dan gak ngerasa sendiri gitu. Kalau masalah berkurang itu ya gak akan berkurang. Kayak masalah itu ada di masa lalu gitu gimana mau dikurangi kalau dia udah lewat gitu. Karena itu memori di masa lalu.</p> <p>masya allah. Iska masih spicles sebenarnya ini bang. Kuatnya badan.</p> <p>itu gila, kayak orang gila dulu.</p> <p>banyak orang diluar sana yang luar biasa karena pengalaman-pengalamannya. Mungkin menurut orang itu pengalaman buruk tapi karena pengalaman buruk itu membuat menjadi tambah dewasa.</p> <p>bisa jadi buat abang juga ya. Abang kadang ada sih merasa super rior di suatu waktu. Bukan karena akademik ya super riornya. Kadang merasa kalau gua jadi aktor bisa ni. Karena ketika abang tu di depan kerjaan, abang bisa menyembunyi semua problem. Mungkin iska sebelumnya pernah kenal sama abang. Pernah liat abang kayak aktif di kuliah. Tapi ngerasa jago banget sih gua nyembunyiin.</p> <p>jadi ada pertanyaan 1 lagi ni bang. Kalau ada perbedaan pendapat sama orang, bagaimana taggapan abang?</p> <p>kalau pendapat mereka menyudutkan abang ya abang nyudutin balik gitu. Tapi kalau dia berpedapat tetang yang relefan dengan kehidupan abang ya biarin aja lah.</p> <p>contohnya kalau lagi presentasi di kampus bang, ketika ada</p>	<p>Pola</p> <p>Hubungan Percintaan</p> <p>Menyembunyikan perasaan</p> <p>Pertemanan</p>

UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasir II



Baris	Pelaku	Verbatim	Pola
824	©	perbedaan pendapat. Nah bagaimana respon abang saat itu?	Pertemanan
825	Subjek	ya gimana ya? Abang gak pingin sombong ya.	
826	Peneliti	iya gak apa bang cerita aja.	
827	Subjek	karena ketika bang berpendapat di kelas akan lebih sering di terima gitu dari pada di tolak. Jadi ketika orang berpendapatnya beda persepsi sama abang ya sudah gak masalah. kalau diskusi ya. Tapi kalau ada yang pingin jatuhin abang pas abang presentasi abang malah suka gitu. Bisa dapat nilai banyak kalau ada yang ngebantah pendapat mereka.	Memberi semangat
828	Peneliti	makasih bang untuk jawabannya. Semoga bisa terus memperbaiki diri dan bisa berdamai dengan keadaan, aamiin. Bisa cepat pulih, aamiin Terimakasih banyak bang untuk informasinya. Untuk ngobrol kita udah cukup untuk sampai hari ini. Terimakasih banyak untuk udah luangi waktu.	

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media atau untuk tujuan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Verbatim Wawancara Prariser

Hari/Tanggal : 14 Desember 2020

Hak Cipta :  
 (A) :  
 (B) :  
 (N) :

Hak cipta milik

UIN Suska Riau  
 tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 dan mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Verbatim	Tema
A : Assalamualaikum N..	
B : Waalaikumussalam iska	
A : Apa kabar N?	
B : Alhamdulillah baik is, K gimana?	
A : Alhamdulillah baik juga	
B : Alhamdulillah	
A : Lagi sibuk gak ni?	
B : Gak kok is. Lagi santai	
A : Alhamdulillah...	
A : sesuai dengan yang kita bicarakan sebelumnya, di sini iska ingin melakukan wawancara terkait perilaku <i>self injury</i> yang mana, wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan informasi sebelum penelitian dan nantinya data ini akan di jamin kerahasiaannya, serta hanya akan di gunakan untuk kepentingan penelitian saja. Apakah N bersedia?	Izin melakukan wawancara
B : oke, boleh. Selagi identitas ku dirahasiakan, aku mau kok iska	
A : Alhamdulillah.. Untuk identitas, seperti nama nantinya akan iska gunakan inisial	Merahasiakan identitas
B : oke, apa yg mesti ku ceritakan is?	
A : mungkin bisa di mulai dari alasan apa sih yang membuat mu sampai melakukan perilaku itu N?	
B : jadi pada waktu aku melakukan itu, aku gak berpikir panjang akibat dari yg aku lakukan itu is. Aku merasa bahwa kayak gak ada orang yang bisa ngerti perasaan ku	Merasa tidak ada yang mengerti dirinya
B : alasannya karna kurangnya perhatian dari keluarga, sebenarnya bukan lebih gak peduli gitu cuma aku ngerasa kayak mereka itu gak ngerti mau nya aku apa.	Perasaan tertekan Merasa tidak diperdulikan
A : berarti karena mu merasa perhatian orang tua kurang dan terjadinya salah paham terhadap keinginan mu saat ini?	

Hak cipta milik  
 UIN Suska Riau  
 tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 dan mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Verbatim	Tema
32	B : ya bener banget is.	Perasaan dipaksa
33	Jadi aku ngerasa kayak merasa dipaksa atas keinginan mereka. Tanpa memikirkan keinginan aku sendiri	
33	A : sejak sedari kapan orang tua mu seperti itu N?	
33	B : sejak aku masih kecil lah is..	Perasaan dipaksa
43	A : apa Cuma karena hal itu aja mu buat itu, apa ada alasan lain mungkin??	
44	B : ada sih,..	Bingung menghadapi masalah yang muncul.
44	Masalah pribadi is.	
44	Karena waktu itu aku kalut, akhirnya aku lakuin hal itu	
44	A : Maaf sebelumnya masalah pribadi seperti apa ya N maksudnya??	
47	Bisa di ceritakan?	
48	B : Masalah dengan pasangan ku is.	Hubungan percintaan.
49	B : Salah satu pemicunya itu sih, banyak masalah yg dihadapi kayak cemburu, salah paham, dan juga masalah yg gak pernah nemu titik ujungnya	Problem dalam hubungan percintaan.
52	A : Biasanya bentuk melukai diri seperti apa yang mu lakukan N?	
54	B : kayak melukai tangan dengan benda tajam sih is, pernah lukai tangan pakek silet dan kaca..	Strategi coping
56	A : Bisa di ceritakan perasaan seperti apa sih yang muncul setelah melakukan itu?	
58	B : perasaan ku setelah lakuin itu justru kayak lega, semua emosi ku bisa tersalurkan.	
60	A : bisa di ceritakan emosi seperti apa yang sebelumnya mu rasakan N??	
62	B : awalnya aku ngerasa sakit dan sesak banget di dalam hati. Terus tanpa pikir panjang, aku liat ada pisau silet di kamar, akhirnya aku lukai tagan aku pakai itu, lalu karna pisau silet nya gk tajam akhirnya aku ganti dengan kaca yang pecah. Akhirnya terluap kn lh segala beban dan emosi ku selama itu.	Strategi coping
68	A : Apakah orang tua atau pasangan mu tau hal itu?	
69	B : dari pahak orang tua ku gak tau sih is. Karena emang aku juga gak ngasih tau. Karna aku juga takut antara mereka marah dan juga khawatir.	Menyembunyikan strategi coping yang digunakan
72	Terus kalau dari pihak pasangan ku sih dia tau, karna aku kasih tau ke dia, biar doi tau juga gimana aku ngadepin masalah itu sendirian.	
75	A : berarti mu langsung memberi tahu ke pasangan mu tanpa sebelumnya dia yang curiga atau bertanya??	
77	B : awalnya aku gertak dia sih.	Mencari perhatian kekasih
78	Terus pas aku lakuin itu aku sempat gak ngasih kabar ke	

Siti Nurhidayah, S1 Pendidikan, UIN Suska Riau, 2023



No	Verbatim	Tema
77	⊙ A : Ya, aku juga gak masuk sekolah juga, akhirnya dia khawatir sama aku. Dia langsung kerumah ku kan, lalu liat tangan ku yang lagi aku tutupin pakai baju...	
78	A : Apa mu pernah buat story atau mengupload foto jika di tangan mu di media sosial N?	
79	B : seingatku kayaknya gak ada deh is	Menyembunyikan strategi coping yang digunakan
80	A : berarti mu menyembunyikan ini dari orang-orang di sekelilingmu, dan hanya memberi tahukan itu ke pasangan mu sebagai bentuk isyarat bahwa kamu butuh perhatiannya?	
81	Apakah begitu N?	
82	B : Bener banget sih is...	Perasaan kesepian.
83	Karna menurut ku, seseorang yang paling dekat sama aku, pada saat itu adalah dia.	
84	A : Apakah hal itu masih berlangsung sampai sekarang?	
85	B : Alhamdulillah udah gak sih is. Mungkin aku harus apa apa ya mesti diomongin. Itu aja sih	
86	A : Alhamdulillah..	
87	B : ya is, harus dipikirkan dulu baru bertindak	Belajar mengontrol diri.
88	B : dulu kn enggak	
89	A : Semoga dari kejadian masalalu kita bisa belajar untuk jadi peribadi lebih baik lagi kedepannya..	
90	A : Makasih banyak N untuk waktunya dan kesediaannya..	
91	A : Maaf jika sampai larut malam	
92	A : untuk wawancara ini kita telah selesai, silahkan kalau mau tidur N	
93	A : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	
94	: waalaikumsalam iska	

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

j. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

n. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

p. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

r. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

t. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

u. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

v. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

w. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

x. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

y. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

z. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

aa. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ab. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ac. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ad. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ae. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

af. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ag. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ai. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

aj. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ak. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

al. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

am. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

an. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ao. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ap. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

aq. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

ar. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

as. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.

at. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, ringkasan, atau parafrase tanpa izin dari lembaga penerbitan.





**Verbatim Wawancara Informan Subjek**

Halaman :  
 1. Di rangkai dengan subjek : Mama angkat (YW)  
 2. Di rangkai dengan subjek (A)  
 3. Di rangkai dengan subjek (A)  
 4. Di rangkai dengan subjek (A)  
 5. Di rangkai dengan subjek (A)  
 6. Di rangkai dengan subjek (A)  
 7. Di rangkai dengan subjek (A)  
 8. Di rangkai dengan subjek (A)  
 9. Di rangkai dengan subjek (A)  
 10. Di rangkai dengan subjek (A)  
 11. Di rangkai dengan subjek (A)  
 12. Di rangkai dengan subjek (A)  
 13. Di rangkai dengan subjek (A)  
 14. Di rangkai dengan subjek (A)  
 15. Di rangkai dengan subjek (A)  
 16. Di rangkai dengan subjek (A)  
 17. Di rangkai dengan subjek (A)  
 18. Di rangkai dengan subjek (A)  
 19. Di rangkai dengan subjek (A)  
 20. Di rangkai dengan subjek (A)  
 21. Di rangkai dengan subjek (A)  
 22. Di rangkai dengan subjek (A)  
 23. Di rangkai dengan subjek (A)  
 24. Di rangkai dengan subjek (A)  
 25. Di rangkai dengan subjek (A)  
 26. Di rangkai dengan subjek (A)  
 27. Di rangkai dengan subjek (A)  
 28. Di rangkai dengan subjek (A)  
 29. Di rangkai dengan subjek (A)  
 30. Di rangkai dengan subjek (A)  
 31. Di rangkai dengan subjek (A)  
 32. Di rangkai dengan subjek (A)  
 33. Di rangkai dengan subjek (A)  
 34. Di rangkai dengan subjek (A)  
 35. Di rangkai dengan subjek (A)  
 36. Di rangkai dengan subjek (A)  
 37. Di rangkai dengan subjek (A)  
 38. Di rangkai dengan subjek (A)  
 39. Di rangkai dengan subjek (A)  
 40. Di rangkai dengan subjek (A)

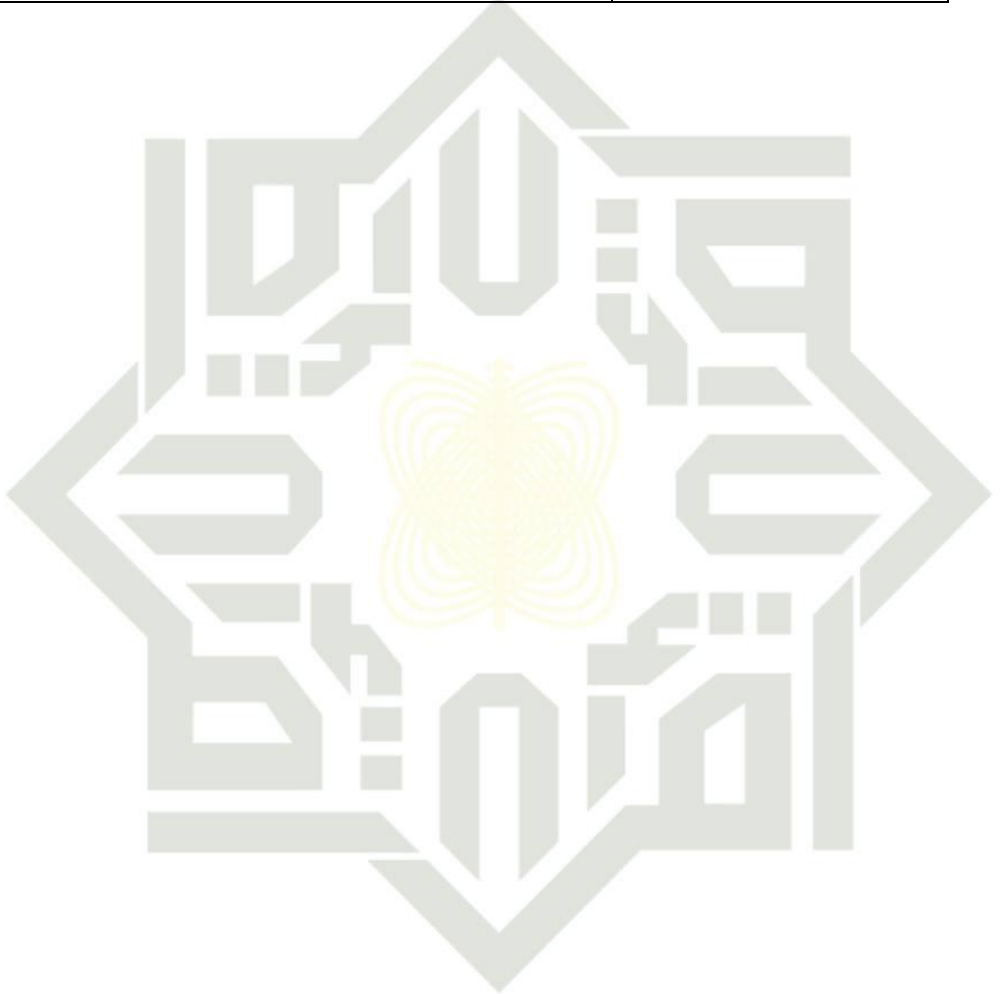
jj	Pelaku	Verbatim	Tema
1	Peneliti	ibu sudah lama kenal dengan A?	
2	Informan	sudah lama	
3	Peneliti	dekat dengan A bu?	
4	Informan	dekatt.. dia suka cerita kalau ada masalah ke ibu.. Dia itu anaknya pintar sempat jadi pemuncak di kampus tapi sayangnya dia punya masalah sama dirinya sendiri yang belum bisa diselesaikan.	Memiliki probem dengan diri sendiri  Berprestasi
8	Peneliti	masalah apa bu?	
9	Informan	dia mau melukai dirinya sendiri kalau ada masalah.. Ini muncul karena dia merasa kalau orangtuanya gak peduli sama dia, pilih kasih gitu sama dia. Orangtuanya lebih sayang sama abangnya. Ayahnya juga kasar sama dia kalau prestasi dia turun. Dia kan anak gameing ya dan setau ibu itu semua perlengkapan gamenya oranguanya yang belikan sampai puluhan juta tapi dia masih merasa kalau orangtuanya gak peduli sama dia.	Perasaan tidak diperdulikan
20	Peneliti	jadi hubungan dia sama orangtuanya gak baik bu?	
22	Informan	iya gitu.. dia selalu berfikir bahwa orangtuanya gak perdulikan dia. Dia sering jadinya cerita keibu kalau dia ada masalah atau kalau lagi muncul rasa ingin melukai dirinya. Dia nelpon kadang tengah malam tapi ibu sudah istirahat jadi paling ibu bisa hubungi paginya.	Strategi coping
28	Peneliti	apakah orangtuanya tau bu kalau A melakukan itu?	
30	Informan	ibu tau karena ibu sudah pernah sampaikan tentang hal ini ke ibunya dan sekarang mulai memperbaiki hubungan. Ibu juga bilang ke A kalau dia harus mulai belajar memaafkan orangtuanya.	Hubungan dengan keluarga
35	Peneliti	Perlakuan yang mana yang buat A sangat merasa sakit bu?	
37	informan	Kalau dia cerita ke ibu dia sangat merasa kecewa dengan sikap ayahnya yang bersikap keras kedirinya waktu dia gak bisa mempertahannya prestasi yang dia miliki di semester sebelumnya.	Perasaan kecewa terhadap sosok seorang ayah

© H n k c i p t a m  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

jj	Pelaku	Verbatim	Tema
	Peneliti	A inginnya ayahnya seharusnya bisa memebrikan dukungan atau motivasi kepanya ketika dia sedang jatuh, bukan hanya memberikan dukungan dan pujian ketika dia sedang berprestasi saja. Perkataan ayahnya yang mengatakan dia bodoh saat itu membuat A merasa sangat kecewa dan sakit hati.	
	Inforaman	Apa pekerjaan orangtua A bu? Ibunya guru kalau ayahnya kepala sekolah di tembilahan	Latar belakang keluarga

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Verbatim Wawancara Informan Subjek**

Verbatim Informan 2  
 Hubungan dengan Subjek : Adek Tingkat (W)  
 Jenis Kelamin : Perempuan

No Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
-Urduang	Peneliti	kamu kenal dengan A gak?	
	Informan	iya kenal, kenapa?	
	Peneliti	kemarin ada nampak. Abang tingkat ya?	
	Informan	Iya abang itu kakak tingkat ku dikampus. Abang itu jadi pemuncak juga di kampus. Tapi aku kurang dekat sih sama abang tu, Cuma kenal aja.	Prestasi
	Peneliti	oohh gak satu organisasi sama bang tu?	
	Informan	enggak karena dulu aku ikut rohis kalau abang tu kayaknya bagian labor apa organisasi lain, kurang tau sih dia ikut organisasi apa.	Kesibukan dikampus
	Peneliti	ohhh abang tu gak aktif di kampus?	
	Informan	aktif tapi aku lupa abang tu ikut apa. Lagian abang tu nampaknya kayak cuek pendiam gitu, dia lebih fokus ke akademik gitu kayaknya. Jarang nampak abang itu kumpul-kumpul sama kawan-kawannya.	Kepribadian subjek
	Peneliti	Berarti gak pernah ada kegiatan bareng dikampus?	
	Informan	eemmm ada waktu itu waktu kegiatan yang diadakan sama BEM fakultas. Tapi memang gak ada tegur sapa sih. Waktu itu abang tu sempat menang di salah satu cabang perlombaan yang diadakan. Foto bareng tapi yaa tetap aja abang itu terlihat diam kayak cuek gitu padahal beliau menang.	Kepribadian subjek
Peneliti	iya sih nampaknya pendiam gitu abangnya..		

2. Dilarang untuk tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 dan mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta m... State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

### Observasi Subjek

No	Tema	Hasil Observasi
1	Kondisi Fisik	Saat peneliti berkunjung ke rumah A, A terlihat memegang perut dan seperti menahan sakit. Beberapa kali A mengerutkan dahi dan menggunakan tangan untuk menutup mata. A mengeluhkan kalau matanya terasa silau ketika terkena sinar matahari. Saat itu pukul 10 pagi dengan cuaca cerah. A memiliki tinggi badan sekitar 170 cm dengan badan yang cukup berisi.
2	Kondisi Rumah	A tinggal di rumah seorang diri. Peneliti hanya 1 kali berkunjung kekediaman A. Rumah A tepat berada di samping portal perumahan yang berbatasan langsung dengan perumahan yang berbeda dengan rumah A. Rumah tidak terlalu besar dengan perkiraan memiliki kamar dua. Dibagian depan A memiliki sedikit lahan diperkarangan yang ditanami beberapa pohon bunga dan buah. Dedaunan terlihat berserakan diperkarangan dan kondisi lampu depan rumah yang masih menyala.
3	Saat Wawancara	Sepanjang percakapan A berbicara menggunakan nada yang senang dan antusias. A tidak mampu mendefinisikan keadaan dirinya saat itu apakah sedang baik atau tidak dengan menjawab “lumayan baik, lumayan enggak”. Percakapan sempat terganggu dengan jaringan karena sempat hujan deras.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN B

## Dokumentasi Media Sosial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi Media Sosial



Foto ini di unggah oleh akun *whatsApp* pribadi miliknya pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 23.59. *caption* pada foto ini menjelaskan bahwa A dalam proses penerimaan diri yang berat hingga melelahkan baginya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto ini di unggah oleh akun *whatsApp* pribadi miliknya pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 01.58 WIB. Postingan ini menjelaskan bahwa A sedang dalam keadaan depresi yang mana dirinya sangat tidak suka dengan keadaan tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

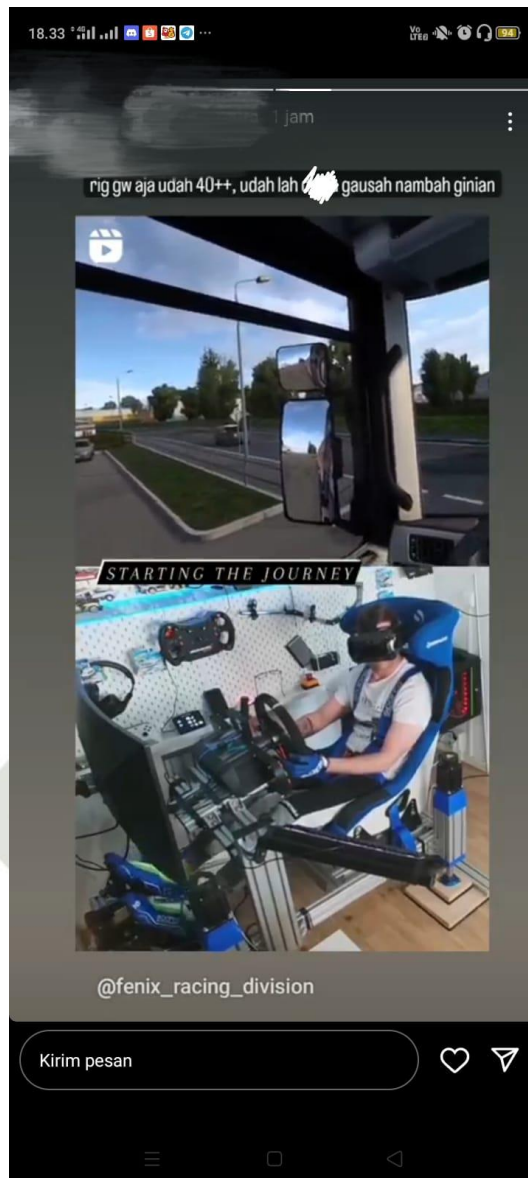
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Reel* ini di unggah oleh akun *instagram* pribadi miliknya pada tanggal 17 Juli 2022 pada pukul 17:34 WIB. Dalam *reel* ini bertuliskan *caption* bahwa A berusaha menahan dan menyadarkan dirinya bahwa dirinya telah memiliki peralatan *game* yang sudah mencapai angka yang cukup besar yaitu 40.000.000.

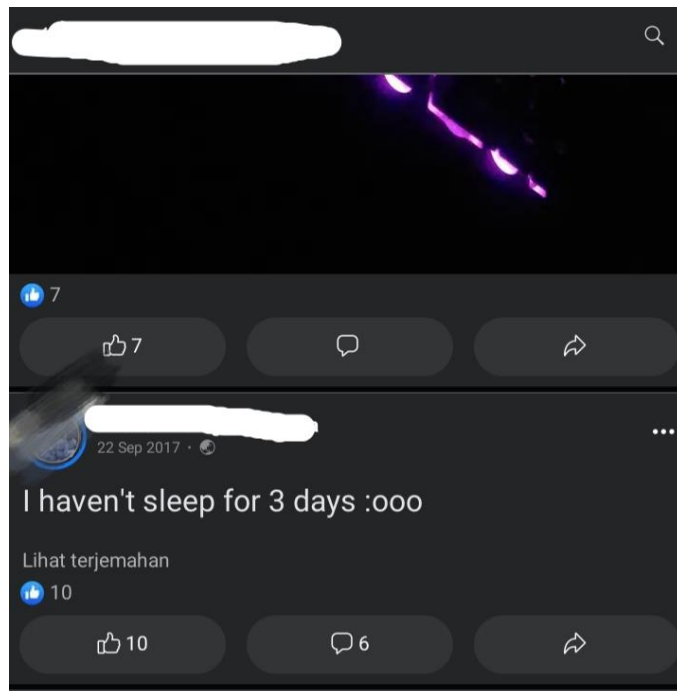


### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Postingan ini di unggah pada akun *facebook* pribadi miliknya pada tanggal 22 September 2017. Dalam postingan tersebut tertulis bahwa dirinya belum tidur dalam 3 hari terakhir. Jika dilihat dari tanggal postingan, postingan ini diunggah ketika A masih duduk dibangku S1.

# LAMPIRAN C

## Surat-Surat Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN (*INFORMED CONSENT*)

### **Judul : Faktor-faktor penyebab perilaku *self injury***

Uraian tertulis di bawah ini merupakan pernyataan yang akan membantu Anda dalam memutuskan apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Anda memiliki hak penuh untuk bebas menentukan apakah bersedia berpartisipasi, tidak bersedia berpartisipasi, atau mengundurkan diri kapan pun Anda inginkan, tanpa tuntutan apa pun, tanpa menganggur hubungan apa pun dengan peneliti.

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor seseorang mencederai diri dan mencari gambaran terkait perilaku tersebut. Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara dengan jadwal wawancara akan disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

Peneliti menyediakan waktu kapan saja untuk Anda bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan partisipasi Anda dalam penelitian ini. Peneliti juga bersedia menyampaikan hasil penelitian setela penelitian selesai. Identitas anda sebagai partisipan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya peneliti saja yang mengetahuinya.

Peneliti menjamin tidak akan ada risiko atau ketidak nyamanan dalam penelitian yang akan dilakukan. Keuntungan yang didapatkan peneliti dalam dari keterlibatan Anda sebagai partisipan dalam penelitian ini hanyalah informasi mengenai pengalaman Anda dalam perilaku mencederai diri. Peneliti telah menyiapkan sebuah bingkisan untuk partisipan, sebagai bentuk ucapan terimakasih atas ketersediaan diri untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Jika anda sudah memahami dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan, mohon untuk menandatangani surat pernyataan ini pada kolom yang telah tersedia di bawah ini. Tanda tangan anda akan dianggap bahwa Anda setuju dengan segala hal yang telah tertulis diatas. Sebuah salinan kopi surat pernyataan ini akan kami berikan untuk anda simpan.

Terima kasih.

Inisial: \_\_\_\_\_

Tanggal: 14 Desember 2020

Iska Fitriani (11761200273), No Hp: 0852-6556-4781, email: [iskafitriani67@gmail.com](mailto:iskafitriani67@gmail.com),  
Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : N  
 Tempat, tanggal lahir : Kandis 31 Desember 1998  
 Usia/Jenis kelamin : 22 Tahun (Laki-laki/Perempuan)\*  
 Alamat : Batam  
 Pekerjaan : Staff Administrasi  
 Pendidikan : -  
 Status Perkawinan : -

telah mendapatkan penjelasan menyeluruh terkait pelaksanaan wawancara, manfaat, dan kerahasiaan data yang saya berikan hanya digunakan sebagai salah sumber data dalam penelitian.

Dengan ini saya menyatakan ~~bersedia/tidak bersedia~~ **bersedia**\* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara. Keterlibatan saya ini benar-benar atas keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian ini demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Mengetahui,  
Peneliti

Nama: Iska Fitriani

NIM: 11761200273

Menyetujui,  
Responden

Inisial: N

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim



## SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN (*INFORMED CONSENT*)

### Judul : Faktor-faktor penyebab perilaku *self injury*

Uraian tertulis di bawah ini merupakan pernyataan yang akan membantu Anda dalam memutuskan apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Anda memiliki hak penuh untuk bebas menentukan apakah bersedia berpartisipasi, tidak bersedia berpartisipasi, atau mengundurkan diri kapan pun Anda inginkan, tanpa tuntutan apa pun, tanpa menganggur hubungan apa pun dengan peneliti.

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor seseorang mencederai diri dan mencari gambaran terkait perilaku tersebut. Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara dengan jadwal wawancara akan disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

Peneliti menyediakan waktu kapan saja untuk Anda bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan partisipasi Anda dalam penelitian ini. Peneliti juga bersedia menyampaikan hasil penelitian setela penelitian selesai. Identitas anda sebagai partisipan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya peneliti saja yang mengetahuinya.

Peneliti menjamin tidak akan ada risiko atau ketidak nyamanan dalam penelitian yang akan dilakukan. Keuntungan yang didapatkan peneliti dalam dari keterlibatan Anda sebagai partisipan dalam penelitian ini hanyalah informasi mengenai pengalaman Anda dalam perilaku mencederai diri. Peneliti telah menyiapkan sebuah bingkisan untuk partisipan, sebagai bentuk ucapan terimakasih atas ketersediaan diri untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Jika anda sudah memahami dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan, mohon untuk menandatangani surat pernyataan ini pada kolom yang telah tersedia di bawah ini. Tanda tangan anda akan dianggap bahwa Anda setuju dengan segala hal yang telah tertulis diatas. Sebuah salinan kopi surat pernyataan ini akan kami berikan untuk anda simpan.

Terima kasih.

Inisial: AS

Tanggal: 7 Desember 2021

Iska Fitriani (11761200273), No Hp: 0852-6556-4781, email: [iskafitriani67@gmail.com](mailto:iskafitriani67@gmail.com),  
Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyebarkan secara publik, tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersedia bertanda tangan di bawah ini:

- : AS
- : 31 Agustus 1997
- : 26 Tahun (Laki-laki/Perempuan)\*
- : Jl. Nurul Iman
- : Mahasiswa
- : S2
- : -

tidak mendapatkan penjelasan menyeluruh terkait pelaksanaan wawancara, manfaat, dan kerahasiaan data yang dibrikannya hanya digunakan sebagai salah sumber data dalam penelitian.

Dengan ini saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia\*** untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara. Keterlibatan saya ini benar-benar atas keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian ini demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 7 Desember 2021

Mengetahui,  
 Peneliti  
 Nama: Siska Fitriani

Menyetujui,  
 Responden  
 Inisial: AS

